

ISBN:.....

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

“PENGUATAN DOSEN VOKASI KE ARAH
HILIRISASI INDUSTRI MENUJU INDONESIA EMAS”

Malang, 1 Agustus 2025
Gedung Kuliah Bersama (GKB)
Universitas Negeri Malang



PERKUMPULAN PROFESI DOSEN VOKASI INDONESIA (APDOVI)

Bekerja sama dengan

FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS NEGERI MALANG

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PERKUMPULAN PROFESI DOSEN VOKASI INDONESIA (APDOVI)

“Penguatan Dosen Vokasi Kearah Hilirisasi Industri Menuju Indonesia Emas”

Malang, 1 Agustus 2025



Penerbit:

Perkumpulan Profesi Dosen Vokasi Indonesia (APDOVI)

Alamat Sekretariat: Universitas Pakuan Jl. Pakuan Tegallega, Kecamatan Bogor Tengah – Kota Bogor, Jawa Barat
Kode Pos 16129, Telp. 081311128757
Website: <https://apdovi.id>, Email: sekretariat@apdovi.id

PELAKSANA

SEMINAR NASIONAL PERKUMPULAN PROFESI DOSEN VOKASI INDONESIA (APDOVI)

“Penguatan Dosen Vokasi Kearah Hilirisasi Industri Menuju Indonesia Emas”

Panitia Pelaksana:

Pengawas	: Ketua dan Anggota Pengawas APDOVI
Penanggungjawab	: Dr. Arman Faslih, ST., MT
Ketua Pelaksana	: Nina Septina, SP.,MM.,MPhil
Wakil	: Indra Perdana Wibisono, S.ST., MM
Sekretaris	: Ir. I Dewa Made Widia, MT
Bendahara	: Dr. Lilian Danil, SE, SE., MM
Makalah Dan Publikasi	: Dr. Adil Fadillah, SE., MM Abd. Rahman, ST., MT
Acara	: Prof. Dian Yulie Reindrawati, S.Sos., MM., Ph.D Sulistia Suwondo, SE.,M.Si.,Ak. Ika Erawati, S.S., M.TEFL Dr. Rahmat Yuliawan, SE., MM Dr. Hj. Evy Nurachma, SST., M.Kes
IT Dan Website	: Widyo Suwasto, S.Sos
Transportasi	: Satrio Dwi Sanjaya, ST., M.Sc
Perlengkapan	: Ir. Arya Kusumawardana, S.Pd., MT
Dokumentasi	: Nunuk Wahyuningtyas, M.Kom
Konsumsi	: Ajeng Atma Kusuma, S.Pd., M.Pd Dr. Diah Banyuni, S.Sos., M.Pd
Steering Committee	: Prof. Dr. Ir. Sigit Pranowo Hadiwardoyo, DEA Prof. Ir. Antony Sihombing, M.PD., Ph.D
Reviewer	: Prof. Dr. Tika Widiastuti, SE., M.Si Dr. Lia Dahlia Iryani, SE., M.Si Dr. Tjut Awaliyah Zuraiyah, M.Kom Dr. Mustamin, ST., MT Benedicta D Muljani, S.Sos., M.AB Dr. Ir. Deddy Kusbianto Purwokoaji, M.MKom Dodik Prakoso E.H.S, S.ST.Par., M.M., CHE Dr. Wiyoto, S.Pi, M.Sc

SEMINAR NASIONAL
Perkumpulan Profesi Dosen Vokasi Indonesia (APDOVI)
“Penguatan Dosen Vokasi Kearah Hilirisasi Industri Menuju Indonesia Emas”

Dr. Warcito, S.P., M.M
Rahmat Widia Sembiring, M.Sc.IT. Ph.D
Nurul Putrie Utami, SGz., MPH
Deni Danial Kesa, MBA., Ph.D
Prasetyo Widyo Iswara, S.E., M.A

Editor : Jumadil Nangi. S.Kom., MT
Managing Editor : Dr. Wonny A. Ridwan, SE., M.Si
Penerbit : Perkumpulan Profesi Dosen Vokasi Indonesia (APDOVI)
Redaksi : Jl. Pakuan Tegallega, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor Jawa Barat
Kode Pos 16129, Telp. 081311128757
Website: <https://apdovi.id>
Email: sekretariat@apdovi.id

Cetakan pertama, Agustus 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Perkumpulan Profesi Dosen Vokasi Indonesia (APDOVI) berdiri tanggal 17 Juni 2020 yang dideklarasikan oleh perwakilan dosen vokasi dari 10 institusi penyelenggara program Vokasi yakni; Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia, Fakultas Vokasi Universitas Airlangga, Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia, Program Pendidikan Vokasi Universitas Halu Oleo, Sekolah Vokasi Universitas Pakuan, Fakultas Vokasi Universitas Widya Mandala Surabaya, Prog. Diploma III Manajemen Perusahaan Universitas Katolik Parahyangan, Program Diploma III Bina Insani, Prog. Diploma III Adm. Perkantoran Universitas Negeri Jakarta, dan Program Diploma III Universitas Andalas.

Memasuki usianya yang ke-5, APDOVI telah memiliki anggota sebanyak 2.251 orang yang tersebar dalam 6 wilayah yakni wilayah 1 (Sumatera), wilayah 2 (Jakarta, Jawa Barat, Banten), wilayah 3 (Yogyakarta, Jawa Tengah), wilayah 4 (Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara), wilayah 5 (Kalimantan), dan wilayah 6 (Sulawesi, Maluku, Ternate, Papua). Berbagai kegiatan telah diselenggarakan oleh APDOVI baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan instansi lain dalam skala regional, nasional maupun internasional.

Sebagai Upaya untuk terus memberikan manfaat kepada anggota dan mewujudkan visi APDOVI yakni menjadi organisasi profesi bidang pendidikan yang luarannya bermanfaat untuk tolok ukur kompetensi dosen vokasi di tingkat Nasional maupun Internasional, maka mengawali kegiatan pada tahun ke-5, APDOVI menyelenggarakan Seminar Nasional. Seminar Nasional ini bekerjasama dengan Fakultas Vokasi Universitas Negeri Malang dan KADIN Jawa Timur yang mengusung tema “Penguatan Dosen Vokasi Kearah Hilirisasi Industri Menuju Indonesia Emas”. Bidang kajian ilmiah dibagi dalam 9 kompartemen yakni; Kesehatan dan Olah Raga, sains dan Teknologi Terapan, Sosial Humaniora dan Hospitality, Administrasi dan Bisnis, Linguistik, Digital Komputer dan Teknologi, Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat, Tata Boga-Tata Busana-Tata Rias dan Gizi, Agri Kompleks (Pertanian-Peternakan-Perikanan-Perkebunan-Kelautan dan Lingkungan).

Kegiatan seminar nasional ini diharapkan menjadi ajang pertukaran informasi ilmiah dari seluruh dosen vokasi dan memberikan penguatan pemahaman dosen vokasi tentang pentingnya hilirisasi. Kumpulan pemikiran ilmiah ini yang dirangkai menjadi sebuah prosiding diharapkan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.

Malang, 1 Agustus 2025

Panitia Seminar Nasional APDOVI

DAFTAR ISI

Sampul Dalam	i
Pelaksana	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi

BAB I: KESEHATAN DAN OLAHRAGA

Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian: Pendekatan Terapi Okupasi Berbasis 4QM bagi Remaja dengan Disabilitas Intelektual (Purnama Betty Rosalina Sitorus, Hermito Gidion, Reyna Putri Angelica, Vonny Susanty)	01
Alternatif Penggunaan <i>Floral Foam</i> Sebagai Media Pengganti <i>Gips Roll</i> Pada <i>Casting Foot Orthosis</i> (Aryani Martha Wijaya, Syarifah, Sisyanbia)	02
Pengetahuan dan Sikap Tentang Periksa Payu Dara Sendiri pada Wanita usia subur suku Kutai di Kalimantan Timur Kabupaten Kutai Karta Negara. (Evy Nurachma, Lidia Lushinta, Cristinawati B/R Haloho, Elisa Goretti Sinaga)	03

BAB II: SAINS DAN TEKNOLOGI TERAPAN

Implementasi Sistem Pendingin Heatsink Aluminium terhadap Kinerja Efisiensi Modul Surya Monokristalin di Iklim Tropis (Onery Andy Saputra, Sudiro, Yondan Estu Nugroho, Rafi Muzhaffar Sulistyio)	04
Karakterisasi Aluminium Matrix Composite (Amc) Al/Terak Dengan Variasi Berat 0% Dan 6% Terak Besi Cor Menggunakan Metode Stir Casting (Lutiyatmi, Nabila Desy Rahmawati, Suparni)	05
Pengaruh Tekanan Vakum Pada Proses Pembuatan Komposit Serat Karbon Dengan Inti Honeycomb Terhadap Kekuatan Mekanik Menggunakan Compression Test (Firman Yasa Utama, Jihaan Octaviani, Andita Ganda, Dewi Puspitasari, Arya Sakti)	06

BAB III: SOSIAL HUMANIORA DAN HOSPITALITY

Kuliner Adaptif ABK: Studi Kasus Pembelajaran Sandwich di SLB IT Alam Asatama, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta (Dodik Prakoso Eko Hery Suwandojo, Zulfa Aisyah Shubhiyah, Rayhan Hudatama Khoirurrobby, Ihsan Marvel Khoirullah)	07
Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Desa Wisata Maitara Akebay, Tidore Kepulauan (Betly Taghulihy)	08
Pengaruh Migrasi Orangtua Terhadap Pekerja Anak di Indonesia (The Effect of Parental Migration on Child Labour in Indonesia) Yulia Anas	09

Evaluasi Kualitas Layanan Destinasi Wisata Bahari Menggunakan Quality Performance Evaluation (Studi Kasus di Pantai Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat) (Atikah Nurhayati, Wahyuniar Pamungkas, Donny Juliandri Prihadi, Fanny Kristiadi, Ahmad Prawira Dhahiyat, Nur Sakinah Junirahmah, Safira Bilqis Adinda)	10
Pengelolaan Pendidikan Inklusif: Kajian Implementasi Kebijakan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Di Kota Administrasi Jakarta Barat Daerah Khusus Jakarta) (Neneng Sri Rahayu, Nurinna Azizi, Ratri Istania)	11
Berpikir Kritis dalam Pendidikan Vokasional: Kajian Literatur Sistematis Terpadu dan Analisis Bibliometrik (Hanifah Nur Istanti, Herman Dwi Surjono, Didik Hariyanto)	12
Efektivitas Program Peningkatan Keterampilan Komunikasi Digital, <i>Public Speaking</i> , Dan <i>Digital Marketing</i> Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mendukung Pengembangan Community-Based Tourism Di Desa Wisata Kampus Kopi Banyuwangi, Boyolali (Frima Maharani, Trias Pungkur Kusumaningrum, Hendri Gigih Saputro, Dita Aulia Rachma Nurul Farida)	13

BAB IV: ADMINISTRASI DAN BISNIS

Kesesuaian Kurikulum dan Penilaian Kinerja Mahasiswa Magang Sebagai Penentu Employability Lulusan: Studi Kasus Pada Sekolah X (Ida Nuraida, Judy Retti Witono)	14
Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Maulida Amara Rasyid, Lia Dahlia Iryani, Enok Rusmanah)	15
Analisis Minat Penggunaan QRIS pada UMKM Surabaya: Perspektif Kemudahan, Keamanan, dan Sikap Pengguna (Yossy Imam Candika)	16
Penerapan Produksi Bersih untuk Minimisasi Limbah pada Industri Tahu Skala Kecil di Banyuwangi (Yuliana Trisnasari, Astri Iga Siska)	17
Transformasi Peran Dosen Vokasi dalam Pembinaan Rintisan Usaha Mahasiswa sebagai Wujud Hilirisasi Akademik Menuju Indonesia Emas (Yulia Nurendah, Alvira Nur Dzikriyah)	18
Digitalisasi untuk Meningkatkan Kompetensi Dosen Vokasi UNPAD di Bidang Akuntansi Perpajakan (Retta Farah Pramesti)	19

Implementation of PKPU Regulation Number 18 of 2023 Regarding Campaign Funding Reports ABC Party in City X In The 2024 Election (Prasetyo Widyo Iswara, Niken Feronika Putri)	20
Pengaruh Afeksi, Kognisi, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Studi Kasus Pada “Co-Branding Redbull Dan Gopro” (Dorothy Rouly Haratua Pandjaitan, Muhammad Izzatul Haq)	21
Modernisasi Pembukuan Digital Berbasis Aplikasi Akuntansi dalam Upaya Pengelolaan Keuangan pada UMKM (Yayuk Nurjanah, Resnasari)	22
Pengukuran Implementasi Perencanaan Business Model Canvas Berbasis Anggaran Pada Perusahaan Manufaktur (Rr. Yuli Noor Kusumawati)	23
Kesadaran Merek dan Kepercayaan dalam Relasi antara e-WoM dan Pemasaran Viral terhadap Minat Beli Konsumen Produk UMKM (Nina Septina, Lilian Danil)	24
Transformasi Finansial UMKM dalam Rantai Hilirisasi Industri: Peran Strategis Literasi Keuangan, <i>Financial Capability</i> , dan Akses <i>Fintech</i> di Priangan Timur (Andri Helmi Munawar, Noneng Masitoh , Dedeh Sri Sudaryanti)	25
Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> Pada Perusahaan Sub Sektor <i>Processed Foods</i> yang Terdaftar Pada BEI (Nasywa Alifa Qolbina, Lia Dahlia Iryani, May Mulyaningsih)	26
Evaluation of the Efficacy of the Marketing Strategy of the Red and White Cooperative and BUMDes in Village Economic Empowerment (Deni Danial Kesa)	27

BAB V: LINGUISTIK

Penguatan Kompetensi Bahasa Jerman Lisan Mahasiswa Melalui Permainan Peran Dialog Tematik Pariwisata Pada Prodi Pariwisata Bahari Unpad (Dewi Ratnasari)	28
Pengaruh Magang Industri terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Vokasi Program Studi D4 Bahasa dan Budaya Tiongkok Universitas Padjadjaran dalam Mendukung Hilirisasi Industri (Tri Bigrit Cleveresty, Uray Afrina, Muhammad Annas Zaenulloh,)	29

BAB VI: DIGITAL KOMPUTER DAN TEKNOLOGI

Analisis Hubungan Gaya Belajar dan Kemampuan Abad 21 Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dalam Pembelajaran Berbasis Proyek Tim (Ade Fitri Rahmadani, Karmila Suryani, Khairudin, Rini Widyastuti, Arifal Syahputra)	30
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

Pengembangan Virtual Reality (Vr) Laboratorium Sebagai Multimedia Interaktif Di Smas Adabiah Padang (Putri Asma Latifah L, Ade Fitri Rahmadani, Karmila Suryani, Ashabuk Khairi, Rini Widyastuti)	31
Menuju Transparansi Desa: Prototipe Sistem Informasi Keterbukaan Desa (SIKD) berbasis Web (Bayu Widodo, Uding Sastrawan, Wien Kuntari)	32
Menakar Hilirisasi EchoLing: Perspektif dan Penguatan yang Diperlukan (Joko Kusmanto, Budi Indra Syahdewa, Ahmad Fadli Harahap, Anni Holila Pulungan)	33
Pengembangan Chatbot untuk Layanan Digital Koperasi IBI Kesatuan (Sinta Listari, Arif Fauzi Jasminto)	34
Ketergantungan Internet Di Kalangan Mahasiswa: Sebuah Kajian Empiris Demografis (Sukirno, Indarto W, Farlianto, Dhyah S., Balqis S, Danang WP, Asma K)	35
Optimalisasi Layanan Biro Administrasi Akademik IDE LPKIA Melalui Implementasi CMS untuk Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa (Usep Saepuloh, Dede Abdur Rafi Fauzan, Sony Septian, S.N.M.P.Simamora)	36

BAB VII: TATA BOGA, TATA BUSANA, TATA RIAS, DAN GISZI

Pengembangan Produk Kue <i>Bay Tat</i> Khas Bengkulu Sebagai <i>Hampers</i> (Nuning Nuriah, Nadya Puspa Negara)	37
Pengolahan <i>Sorbet</i> Paprika (Yudha Abubakar)	38
Kreasi Perpaduan Brownies Cookies Sebagai Hampers Hari Raya (Ida Hafidah, Nasywa Anindya Faiqah)	39
Pengembangan Produk Lokal Keripik Sawo Belanda Sebagai Alternatif Oleh-Oleh Kota Sumedang (Elis Rumini, Silpia Puspita Dewi)	40
Analisis Usaha Produk Mi Tahu Kering Bumbu Daun Jeruk Dengan Menggunakan Hasil Industri Olahan Tahu Sumedang (Suryana, Nida Nur Azizah)	41
Pengolahan Bakmi Meatless Pada Bakmi Ahoe Dalam Pengembangan Inovasi Kuliner Berbasis Nabati (A.Kholiq Muharam, Fahri Hapiat)	42
Integrasi Design Thinking dalam Pembelajaran Vokasi Tata Busana untuk Mendorong Hilirisasi Produk Inovatif Mahasiswa (Vera Utami Gede Putri , Jafar Sodik)	43

Potensi Komersialisasi Karya Mahasiswa Berbasis Wastra Lokal dengan Pendekatan <i>Design Thinking</i> (Jafar Sodik, Vera Utami Gede Putri)	44
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

BAB VIII: PERTANIAN, PETERNAKAN, PERIKANAN, PERKEBUNAN, KELAUTAN, KEHUTANAN, DAN LINGKUNGAN

Analisis mutu dan antioksidan abon rumput laut <i>Ulva Lactuca</i> (Yuliati H Sipahutar, Indra Sakti, Paulus PR Sitorus, Aldo Dwi Yanto, Baharudin Abdurazzak)	45
Penerapan <i>Good Manufacturing Practices</i> (Gmp), Dan <i>Sanitation Standard Operating Procedure</i> (Ssop) Pengalengan Ikan Lemuru (<i>Sardinella Lemuru</i>) Dalam Media <i>Sunflower Oil</i> Di Pt Ph, Muncar, Banyuwangi (Yuliati H Sipahutar, Jaulim Sirait, Indra Sakti, Paulus PR Sitorus, Wafa N Adawiyah)	46
Pemanfaatan <i>Food Waste</i> Restoran untuk Tepung Bahan Pakan (R.A. Hangesti Emi Widyasari, Brilian Adrizuli Syahputra)	47
Curah Hujan Menentukan Panen: Studi Kuantitatif Produksi Kelapa Sawit di Riau 2017–2021 (Gunawan, S., Pratama, O.T., Rochmiyati, S.M., Faustama, R.R., Nurcahyono)	48
Divergensi Biogeokimia Zinc Pada Landscape Kontrastif: Komparasi Sistem Buffering Tanah Renzina-Kambisol dan Implikasinya Terhadap Strategi Nutrisi Adaptif Jagung Lokal (Sampe Rompon, Melewanto Patabang, Julianus Dising)	49
Efektivitas Dan Efisiensi Drone Pada Sensus Pohon Kelapa Sawit (<i>Elaeis Guineensis</i>) Tanaman Belum Menghasilkan Di Sapiri Estate Kalimantan Tengah (Lili Dahliani, Slamet Nugroho Sidabutar)	50
Inovasi Strategis Dalam Pengelolaan Peternakan Ayam Petelur: Studi Kasus Surodadi Farm Sleman, Yogyakarta (Warcito, Dahri Tanjung, Ridho Christiadi Simbolon, Greyuni Grace Tambunan, Ananda Sri Rezeki Manurung)	51
Penetasan Telur Ikan Red Cap Itungi dengan Methylene Blue dan Ekstrak Daun Ketapang (Wiyoto, Intan Dhea Titania, Yudi Dwi Handana, Wida Lesmanawati, Imam Tri Wahyudi)	52
Preferensi Petani Mitra Okiagaru Agricoop Dalam Menerapkan Pupuk Organik Pada Komoditas Hortikultura di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat (Doni Sahat Tua Manalu, Andini Tribuana Tunggadewi, Agief Julio Pratama, Made Gayatri Anggarkasih, Abung Supama Wijaya, Shifa Salsabilla, Siti Aisah, Siti Salma, Deris Aulia Putri, Mutiara Fitria Insani, Marcelino Nur Anbiya Malik, Atika Salsabila Ryanita)	53

BAB I: KESEHATAN DAN OLAHRAGA

Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian: Pendekatan Terapi Okupasi Berbasis *The Four-Quadrant Model of Facilitated Learning* (4QM) bagi Remaja dengan Disabilitas Intelektual

Purnama Betty R. Sitorus¹, Hermito Gidion², Reyna Putri Angelica³, Vonny Susanty⁴

¹ Program Studi Terapi Okupasi, Universitas Indonesia; purnama.betty3@gmail.com

² Program Studi Terapi Okupasi, Universitas Indonesia; hermito.gidion@gmail.com

³ Program Studi Terapi Okupasi, Universitas Indonesia; reynapangelica@gmail.com

⁴ Klinik CMC Learning Tree; mcvon75@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Masa remaja adalah masa perubahan besar, tidak hanya fisik, tetapi juga tuntutan terhadap kemandirian dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Remaja dengan disabilitas intelektual mengalami keterbatasan signifikan pada kemampuan mental seperti penalaran, perencanaan, dan penilaian sehingga mengalami kesulitan pada fungsi adaptif. Fungsi adaptif meliputi keterampilan konseptual, sosial, dan praktikal yang diperlukan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari seperti makan, mandi, dan berpakaian. Bagi remaja dengan disabilitas intelektual, tantangan ini menjadi lebih kompleks, termasuk dalam keterampilan berpakaian seperti memakai miniset. Aktivitas yang tampak sederhana ini ternyata membutuhkan pemahaman konseptual, koordinasi motorik, dan adaptasi sosial yang tidak sedikit. Tujuan: Penelitian ini mengkaji penerapan terapi okupasi dengan kerangka *The Four-Quadrant Model of Facilitated Learning* (4QM) dalam mendukung remaja awal dengan disabilitas intelektual untuk lebih mandiri memakai miniset. Metode: Studi ini merupakan studi kasus terhadap remaja perempuan dengan disabilitas intelektual. Melalui pendekatan bertahap — mulai dari instruksi eksplisit, demonstrasi, penggunaan isyarat fisik dan visual, hingga pemberian umpan balik — klien dilatih untuk membangun kepercayaan diri dan keterampilan praktis yang dibutuhkan. Hasil intervensi menunjukkan bahwa dengan modifikasi cara, alat, dan lingkungan, klien mampu menunjukkan peningkatan yang nyata dalam kemandirian berpakaian. Tidak hanya meningkatkan performa aktivitas, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap rasa percaya diri dan kesiapan sosial klien. Kesimpulan: Studi ini menegaskan pentingnya penerapan model pembelajaran terstruktur seperti 4QM dalam praktik terapi okupasi untuk mendukung transisi kemandirian remaja dengan disabilitas intelektual.

Kata kunci: disabilitas intelektual, remaja, kemandirian, aktivitas memakai miniset, terapi okupasi, *Four-Quadrant Model of Facilitated Learning*

Alternatif Penggunaan *Floral Foam* Sebagai Media Pengganti *Gipsroll* Pada *Casting Foot Orthosis*”

Aryani Martha Wijaya¹; Syarifah Syarifah²; Sisyania Sisyania³

^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Surakarta;
syarifahsst@gmail.com

Abstrak:

Latar Belakang: *Casting* merupakan tahap penting dalam pembuatan *foot orthosis*. Jika tidak presisi, *orthosis* tidak akan berfungsi dengan baik. Umumnya, media yang digunakan adalah *gipsroll* atau *foam impression box*, namun dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan *floral foam* sebagai alternatif pengganti *gipsroll*. Karena penggunaan *gips roll* untuk mencetak kaki memiliki beberapa kekurangan, seperti memerlukan area yang luas, alat dan bahan khusus, waktu pengeringan, serta dapat mengotori tubuh. Tujuan: Mengetahui Apakah *floral foam* dapat menggantikan *gipsroll* pada *casting foot orthosis*. Metode dan Subjek: Penelitian ini merupakan eksperimen analisis dengan metode kuantitatif deskriptif dan bersifat komparatif dengan memperhatikan ukuran positif cast pada panjang kaki, diameter *metatarsal*, dan diameter *calcaneus*. Subjek berjumlah 14 orang berusia 17-22 tahun di Dukuh Nyanan Rt 02/ Rw 14, Jimbung, Kalikotes, Klaten yang diteliti pada bulan April 2025. Hasil: Hasil normalitas yang didapatkan menggunakan *Shapiro Wilk* menunjukkan data berdistribusi normal. Sehingga menggunakan uji *parametric test (Paired Sample T-test)* didapatkan nilai pada panjang *foot* nilai $p = 0.869$, diameter *metatarsal* nilai $p = 0.828$, diameter *calcaneus* nilai $p = 0.856$ ($p > 0,05$). Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan antara *casting* menggunakan media *gipsroll* dengan menggunakan media *floral foam* pada *casting foot orthosis*.

Kata kunci: Alternatif, *Gipsroll*, *floral foam*, *Casting foot orthosis*

Pengetahuan dan Sikap Tentang Periksa Payu Dara Sendiri pada Wanita usia subur suku Kutai di Kalimantan Timur Kabupaten Kutai Karta Negara.

Evy Nurachma¹, Lidia Lushinta², Cristinawati B/R Haloho³, Elisa Goretti Sinaga⁴

^{1,2,3,4}: Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, Indonesia.

Email: hjevynurachma@yahoo.co.id, Phone: 085345418180

Abstrak

Kanker menjadi penyebab kematian nomor 2 di dunia sebesar 13 % setelah penyakit kardiovaskular. Diperkirakan pada tahun 2030 insidens kanker dapat mencapai 26 juta orang dari 17 juta diantaranya meninggal karena kanker, terlebih untuk negara miskin dan berkembang kejadiannya akan lebih cepat. (Kemenkes (2020) Pada tahun 2021, kasus kanker payudara di Kalimantan Timur mengalami kenaikan yaitu sebanyak 1.181 kasus, yang mana terdapat 339 kasus baru, 830 kasus lama, dan 12 kasus kematian (Dinas Kesehatan Provinsi Kaltim 2021). Kepercayaan mengenai kekuatan gaib pada suku Kutai di Kalimantan timur masih tinggi, sehingga pengetahuan mengenai Sadari dikalangan suku Kutai belum dipahami, di kalangan suku Kutai Kalimantan timur, beranggapan payu dara yang membesar dan mengeluarkan cairan ini merupakan suatu kutukan sehingga harus diobati secara tradisional. Menurut kepercayaan orang Kutai Karta Negara, bilamana menjumpai berbagai macam tanda-tanda, seperti suara burung dan binatang tertentu, maka perlu dilakukan upacara dengan mempersembahkan sesajen dengan maksud agar roh-roh halus yang memiliki kekuatan gaib tidak mengganggu kehidupan mereka baik secara individu ataupun kelompok Provinsi Kaltim (2021). Upacara-Pengobatan-Masyarakat-Kutai, **Parung maya adalah kekuatan gaib yang sangat ditakuti karena jika orang yang terkena kekuatan ini maka langsung meninggal.** Mereka dengan melakukan parung Maya dengan kekuatan gaib, menggunakan parang dengan daun linjuang yang bentuknya seperti pisau berkaki tunggal di waktu senja. **Jefri (2020) budaya-masyarakat Kutai-di-Kalimantan Timur Kutai Kartanegara Penelitian** ini bertujuan mengidentifikasi hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Sadari dikalangan suku Kutai di Kabupaten Kutai kartanegara Kalimantan Timur. **Desain Penelitian:** eksperimen semu dengan model *one group pretest and posttest*. Sampel terdiri dari 122 wanita suku Kutai yang didapatkan dari teknik sampling *Cluster Random Sampling* dan *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Marginal Homogeneity* dan uji Mc Nemar.

Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan pengetahuan ($p=0.001$) dan sikap ($p=0.002$) tentang sadari pada wanita usia subur suku Kutai di Kabupaten kutai karta negara. Penyuluhan tentang sadari dapat di berikan pada wanita usia subur di lingkungan suku Kutai meskipun memiliki kepercayaan bahwa penyakit disebabkan oleh kekuatan gaib (parung maya). suku Kutai, dengan p value (0.002) < α (0.05), menunjukkan ada perbedaan signifikan terhadap pengetahuan dan sikap dikalangan suku Kutai sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian, dianjurkan kepada suku Kutai untuk menerapkan Sadari dalam kehidupan sehari-hari dan termotivasi mencari informasi mengenai kesehatan reproduksinya.

Kata Kunci: Sikap, Pengetahuan, sadari, Suku dayak,

BAB II: SAINS DAN TEKNOLOGI TERAPAN

Implementasi Sistem Pendingin Heatsink Aluminium terhadap Kinerja Efisiensi Modul Surya Monokristalin di Iklim Tropis

Implementation of Aluminum Heatsink Cooling System to Improve the Efficiency of Monocrystalline Solar Cells in Tropical Climates

Onery Andy Saputra ¹, Sudiro ², Yondan Estu Nugroho ³, Rafi Muzhaffar Sulistyo ⁴
^{1,2,3,4} Automotive Engineering, Politeknik Indonusa Surakarta

Abstrak

Di wilayah beriklim tropis, kinerja sistem fotovoltaik (PV) sangat dipengaruhi oleh suhu lingkungan yang tinggi, yang meningkatkan suhu permukaan panel surya dan menurunkan efisiensi konversi energinya. Penelitian ini mengkaji efektivitas sistem pendingin pasif menggunakan heatsink aluminium untuk menurunkan suhu operasi panel surya monokristalin dan meningkatkan efisiensi keluarannya. Dua modul PV identik digunakan dalam eksperimen lapangan komparatif: satu dipasang heatsink aluminium di bagian belakang, dan satu lagi dibiarkan tanpa sistem pendingin. Parameter kinerja utama seperti suhu permukaan, tegangan, arus, dan daya keluaran diukur dalam kondisi lingkungan nyata menggunakan termometer thermal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa panel surya dengan heatsink mengalami penurunan suhu permukaan hingga 11,9°C dibandingkan panel kontrol. Penurunan suhu ini menghasilkan peningkatan efisiensi konversi energi sekitar 6–10%, tergantung waktu pengukuran dan intensitas radiasi matahari. Studi ini menyimpulkan bahwa integrasi heatsink aluminium merupakan solusi praktis dan hemat biaya untuk meningkatkan kinerja panel surya di daerah panas, serta memberikan kontribusi positif dalam pengembangan sistem energi terbarukan.

Kata kunci: Panel Surya, Heatsink Aluminium, Efisiensi Energi, Sistem Pendingin Pasif, Iklim Tropis.

KARAKTERISASI ALUMINIUM MATRIX COMPOSITE (AMC) AL/TERAK DENGAN VARIASI BERAT 0% DAN 6% TERAK BESI COR MENGGUNAKAN METODE STIR CASTING

Lutiyatmi,^{1*} Nabila Desy Rahmawati², Suparni³,

¹ Politeknik Manufaktur Ceper; lutiyatmi@polman-ceper.ac.id

² Universitas Pertahanan; nabiladesi@rahma31nabila@gmail.com

³. Suparni, SE., MM; lutiyatmi@polman-ceper.ac.id

* Korespondensi: lutiyatmi@polman-ceper.ac.id

Abstrak

Limbah industri pengecoran logam dan otomotif, seperti terak besi cor dan piston aluminium bekas, merupakan limbah padat yang belum dimanfaatkan secara optimal. Terak besi cor mengandung senyawa oksida logam yaitu SiO₂ yang potensial sebagai partikel penguat, sedangkan piston bekas mengandung paduan aluminium-silikon yang dapat dimanfaatkan sebagai matriks. Penelitian ini bertujuan mengkarakterisasi sifat mekanik dan struktur mikro dari Aluminium Matrix Composite (AMC) berbasis limbah dengan metode stir casting.

Matriks aluminium dari hasil peleburan ulang piston bekas dicampur dengan serbuk terak dalam fraksi berat 0% dan 6%. Campuran dilebur dan diaduk dengan *stir casting* pada kecepatan 400–500 rpm selama lima menit, kemudian dituangkan ke dalam cetakan pasir. Sampel hasil cor dianalisis dengan pengujian metalografi, makrografi, dan kekerasan mikrovickers.

Hasil menunjukkan bahwa penambahan 6% terak meningkatkan kekerasan rata-rata dari 124,50 HV menjadi 216,96 HV. Distribusi partikel SiO₂ relatif merata, meskipun diikuti oleh peningkatan porositas. Pengujian makro menunjukkan bahwa porositas meningkat seiring penambahan fraksi berat terak akibat gangguan solidifikasi.

Kesimpulannya, terak besi cor efektif memperkuat matriks aluminium dalam komposit AMC, namun diperlukan pengendalian lebih lanjut pada proses stir casting untuk mengurangi porositas dan memastikan kualitas material. Penelitian ini menunjukkan potensi pemanfaatan limbah industri sebagai bahan baku alternatif dalam pengembangan material teknik.

Kata kunci: AMC, terak besi cor, limbah piston, stir casting, kekerasan, porositas

Pengaruh Tekanan Vakum Pada Proses Pembuatan Komposit Serat Karbon Dengan Inti Honeycomb Terhadap Kekuatan Mekanik Menggunakan Compression Test

Firman Utama ^{1*}, Jihaan Octaviani ², Andita Ganda ³, Dewi Puspitasari ⁴, Arya Sakti ⁵

¹ Universitas Negeri Surabaya; firmanutama@unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya; jihaannafiisah.21032@mhs.unesa.ac.id

³ Universitas Negeri Surabaya; anditaganda@unesa.ac.id

⁴ Universitas Negeri Surabaya; dewipuspitasari@unesa.ac.id

⁵ Universitas Negeri Surabaya; aryamahendra@unesa.ac.id

* Korespondensi: firmanutama@unesa.ac.id ; Telp.: +62-857-3317-5758

Abstrak

Komposit serat karbon relatif memiliki sifat kuat, kaku, dan ringan sehingga banyak diaplikasikan di berbagai industri seperti otomotif, pesawat terbang, alat olahraga, komponen mesin yang berputar, dan sebagainya. Salah satu proses pembuatan komposit serat karbon yang dikenal adalah vacuum infusion disamping proses hand lay-up dan spray-up. Vacuum infusion adalah metode pembuatan komposit khususnya serat karbon yang tujuannya selain meratakan komposisi resin, juga mengurangi hingga sedikit mungkin jumlah gelembung udara yang terperangkap (voids) pada hasil komposit. Hal ini untuk mendapatkan struktur komposit yang lebih padat, permukaan yang bersih serta memenuhi struktur sifat mekanik yang diinginkan. Salah satu alat utamanya adalah pompa vakum yang bernilai negatif. Dalam penelitian ini menggunakan variasi tekanan vakum -0,8 bar, -0,9 bar, dan -1 bar. Spesimen yang dibuat dengan serat karbon 2x2 twill, 220 gsm, 3K sebagai kulit atau pengikat lapisan luar dan honeycomb polypropylene sebagai inti dengan tebal 8 mm. Spesimen uji sesuai standar ASTM C365 untuk uji tekan atau compression test yang menilai daya tahan material terhadap runtuh, buckling, atau hancur dan memiliki stabilitas sebagai struktur penopang. Hasilnya kekuatan tekan rata-rata tertinggi tercatat sebesar 3,41 MPa pada tekanan vakum sebesar -1 bar.

Kata kunci: honeycomb polypropylene, material komposit, resin, serat karbon, sifat mekanik, uji tekan, vacuum infusion

BAB III: SOSIAL HUMANIORA DAN HOSPITALITY

Pengembangan Keterampilan Kuliner Adaptif Melalui *Experiential Learning*: Studi Kasus Pembuatan *Sandwich* Pada Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Islam Terpadu Alam Asatama

Development Of Adaptive Culinary Skills Through Experiential Learning: A Case Study of Sandwich Making for Students with Special Needs at Alam Asatama Integrated Islamic Special School

Dodik Prakoso Eko Hery Suwandojo ^{1*}, Zulfa Aisyah Shubhiyah ², Rayhan Hudatama Khoirurrobby ², Ihsan Marvel Khoirullah ²

¹Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, 55198, Indonesia.

²Universitas Negeri Yogyakarta, 55281, Indonesia.

¹dodikprakoso@stipram.ac.id*; ²zulfaaisyah.2021@student.uny.ac.id,

²rayhanhudatama.2021@student.uny.ac.id,

*Dodik Prakoso Eko Hery Suwandojo [081326025858]

Abstrak

Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan keterampilan kuliner melalui model *experiential learning* dalam pembelajaran keterampilan membuat *sandwich* bagi siswa berkebutuhan khusus dengan beragam disabilitas di Sekolah Luar Biasa Islam Terpadu Alam Asatama Cangkringan Sleman Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan dan wawancara semi-terstruktur dengan guru pendamping, serta dokumentasi pembelajaran. Analisis data kualitatif menunjukkan bahwa guru secara aktif mengimplementasikan siklus *experiential learning* dan melakukan berbagai adaptasi (visualisasi, instruksi bertahap, dan bantuan individual) untuk mengakomodasi kebutuhan belajar siswa. Persepsi guru mengungkapkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman langkah-langkah, dan pengembangan kemandirian fungsional serta keterampilan motorik halus. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *experiential learning* merupakan pendekatan yang relevan dan bermanfaat dalam pengembangan keterampilan kuliner adaptif bagi siswa berkebutuhan khusus, dengan penekanan pada adaptasi yang cermat dan dukungan individual.

Kata Kunci: Analisis kualitatif, *Experiential Learning*, Pengembangan Keterampilan Kuliner Adaptif, Siswa Berkebutuhan Khusus, Studi Kasus.

Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Desa Wisata Maitara Akebay, Tidore Kepulauan

Betly Taghulihi

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Universitas Khairun
betly@unkhair.ac.id

Abstrak

Desa Wisata Maitara Akebay merupakan salah satu destinasi potensial di Kota Tidore Kepulauan yang menyimpan keunikan alam dan budaya lokal yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi, tantangan, dan strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan di desa tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan dukungan data simulatif berupa observasi, wawancara terstruktur, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi wisata utama Maitara Akebay meliputi keindahan alam pesisir, kekayaan budaya adat seperti ritual laut (tata ibo), dan produk ekonomi kreatif lokal. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya kapasitas sumber daya manusia, dan kurangnya promosi digital masih menjadi hambatan utama dalam pengembangan desa wisata. Analisis SWOT digunakan untuk merumuskan strategi pembangunan yang kontekstual, seperti optimalisasi promosi digital, pelatihan pariwisata berkelanjutan bagi masyarakat lokal, dan penguatan kemitraan multipihak. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat sebagai subjek utama dalam pengelolaan pariwisata melalui pendekatan community-based tourism. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan pariwisata berkelanjutan di Desa Maitara Akebay harus mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial budaya, dan ekonomi secara seimbang agar mampu menciptakan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal.

Kata Kunci: pariwisata berkelanjutan, desa wisata, pemberdayaan masyarakat, analisis SWOT, Maitara Akebay

Pengaruh Migrasi Orangtua Terhadap Pekerja Anak Di Indonesia (The Effect of Parental Migration on Child Labour in Indonesia)

Yulia Anas

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Andalas
yuliaanas@eb.unand.ac.id

Abstrak

Pekerja anak merupakan salah satu masalah sosial yang masih terjadi di Indonesia. Masih tingginya angka pekerja anak memerlukan satu kajian kenapa anak-anak sebelum masanya sudah memasuki pasar kerja. Dengan memasuki pasar kerja, anak-anak akan kehilangan hak – haknya sebagai seorang anak yang masih membutuhkan perlindungan dan kasih sayang dari orangtua. Peranan orangtua diperkirakan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan anak berpeluang menjadi pekerja anak. Mengingat hampir sekitar 60 persen migran di Indonesia adalah migran orangtua, apakah berpengaruh terhadap peluang anak menjadi pekerja anak? Beberapa kajian menemukan bahwa migrasi orangtua dapat memperburuk kualitas pendidikan dan kesehatan anak serta menyebabkan anak menjadi pekerja dibawah umur karena desakan ekonomi keluarga. Bagaimana dengan pengaruh migrasi yang dilakukan oleh ibu atau migrasi yang dilakukan ayah atau migrasi yang dilakukan oleh kedua orangtua terhadap peluang anak menjadi pekerja anak?

Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif serta analisa data Regresi Logit, dengan jumlah sampel penelitian 438 orang anak migran yang tersedia pada data IFLS5, penelitian ini menemukan bahwa anak yang ibunya bermigrasi atau kedua orangtua bermigrasi ternyata berpeluang lebih besar menjadikan anak sebagai pekerja anak bila dibandingkan dengan apabila ayah yang bermigrasi. Mengingat migrasi merupakan salah satu upaya keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga maka disarankan lebih baik ayah yang bermigrasi agar peluang anak menjadi pekerja anak menjadi kecil bila dibandingkan dengan ibu atau kedua orangtua yang bermigrasi.

Kata Kunci: *Pekerja anak, Jam kerja, Migrasi ibu, Migrasi ayah, Migrasi Ayah dan Ibu*

Evaluasi Kualitas Layanan Destinasi Wisata Bahari Menggunakan Quality Performance Evaluation (Studi Kasus Di Pantai Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat)

Atikah Nurhayati¹, Wahyuniar Pamungkas², Donny Juliandri Prihadi³, Fanny Kristiadi⁴,
Ahmad Prawira Dhahiyat⁵, Nur Sakinah Junirahmah⁶, Safira Bilqis Adinda⁷.

¹⁻⁷ Program Studi Pariwisata Bahari, Sekolah Vokasi Universitas Padjadjaran

Email: atikah.nurhayati@unpad.ac.id

Abstrak

Perkembangan wisata bahari semakin menarik wisatawan untuk menikmati atraksi wisata berbasis alam, diantaranya menikmati wisata pantai. Potensi pengembangan objek wisata pantai Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat dilakukan dengan penataan kualitas layanan destinasi wisata bahari meliputi aksesibilitas, akomodasi, amenitas, atraksi, dan aktivitas yang aman, sehat dan nyaman bagi wisatawan. Pantai Palabuhanratu merupakan destinasi wisata bahari yang menarik bagi wisatawan dengan kondisi bio-ekoregion yang berbeda dengan kawasan wisata bahari lainnya di Jawa Barat. Kualitas destinasi seringkali menjadi keluhan utama bagi setiap pengunjung yang berdampak pada tingkat kepuasan dan loyalitas wisatawan ketika memilih destinasi wisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas layanan destinasi wisata bahari di pantai Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan studi kasus dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengambilan responden menggunakan simple random sampling kepada wisatawan sebanyak 120 orang dan pengelola sebanyak 10 orang. Alat analisis yang digunakan *Quality Performance Evaluation* (QPE) meliputi *Quality Management Indicator* (QMI) untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan destinasi wisata pantai Pelabuhan ratu, *Quality Perception Condition Indicator* (QPCI) untuk menganalisis persepsi wisatawan terhadap kualitas wisata, *Quality Performance Indicator* (QPI) untuk menilai kualitas destinasi berdasarkan hasil pengalaman dari wisatawan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *Quality Performance Evaluation* (QPE) dengan kategori sedang, *Quality Management Indicator* (QMI) dengan katerogi sedang, *Quality Perception Condition Indicator* (QPCI) dengan kategori sedang, *Quality Performance Indicator* (QPI) dengan kategori sedang. Rekomendasi kualitas layanan destinasi wisata bahari di pantai Palabuhanratu sebaiknya ditingkatkan dari aspek keselamatan, keamanan dan kenyamanan wisatawan meliputi aksesibilitas, akomodasi, amenitas, atraksi, dan aktivitas wisatawan.

Kata kunci: wisata bahari, hospitalitas, kualitas layanan, manajemen komplain.

Pengelolaan Pendidikan Inklusif: Kajian Implementasi Kebijakan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus

Neneng Sri Rahayu ¹, Nurinna Azizi ²

¹ Politeknik STIA LAN Jakarta 1; nenengsriahayu@stialan.ac.id¹

² Politeknik STIA LAN Jakarta 2; nurinna.2141021098@stialan.ac.id

* Korespondensi: nenengsriahayu@stialan.ac.id / neneng.rdown@gmail.com;

Abstrak

Pengelolaan pendidikan inklusif merupakan upaya dalam memastikan program pembelajaran yang melibatkan keikutsertaan peserta didik berkebutuhan khusus pada lingkungan sekolah dan kelas yang sama dengan anak bukan penyandang disabilitas bertujuan terjalinnya komunikasi, interaksi dan sosialisasi bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan anak bukan penyandang disabilitas, sehingga terbangun budaya toleran dan saling menghargai perbedaan. Permasalahan yang dihadapi saat ini bahwa partisipasi sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan inklusif partisipasi sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif hanya mencapai angka 9,3 persen (2022) sehingga pada tahun 2023 pendidikan inklusif diwajibkan untuk diikuti oleh seluruh satuan pendidikan di Indonesia sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh wilayah provinsi masing-masing. Tujuan dari penelitian mengidentifikasi dan menganalisis faktor yang menjadi penghambat dalam pengelolaan pendidikan inklusif dalam implementasi kebijakan peserta didik berkebutuhan khusus. Adapun metode yang digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan data primer berupa hasil wawancara dan didukung dengan data sekunder lainnya dengan mengkaji kebijakan, pedoman dan laporan penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah dasar. **Hasil:** hasil dari penelitian teridentifikasinya faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pengelolaan pendidikan inklusif dari implementasi kebijakan peserta didik berkebutuhan khusus dilihat dari aspek komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi beserta rencana aksi dan rekomendasi. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian maka faktor yang menjadi penghambat adalah komunikasi walaupun sudah berjalan tetapi perlu diperluas secara partisipatif, Sumber daya masih terbatas, khususnya dalam ketersediaan GPK dan sarana akomodatif, Disposisi para pelaksana cukup positif, namun pemahaman guru perlu ditingkatkan, Struktur birokrasi sudah ada, tetapi kekurangan SOP teknis, terutama untuk SDM.

Kata kunci: Pendidikan Inklusif; Implementasi Kebijakan; Peserta Didik Berkebutuhan Khusus

Berpikir Kritis dalam Pendidikan Vokasional: Kajian Literatur Sistematis Terpadu dan Analisis Bibliometrik

Critical Thinking in Vocational Education: A Hybrid Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis

Hanifah Nur Istanti ^a, Herman Dwi Surjono ^b, Didik Hariyanto ^c
^{a,b,c} Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Abstrak

Berpikir kritis merupakan kompetensi penting dalam pendidikan vokasional yang berkaitan dengan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan secara logis dalam situasi yang kompleks dan kontekstual. Artikel ini menyajikan kajian literatur yang bertujuan mengidentifikasi dimensi utama keterampilan berpikir kritis, menelaah relevansinya dalam pembelajaran vokasional, serta mengeksplorasi strategi pembelajaran yang dapat memperkuat keterampilan tersebut. Kajian dilakukan melalui penelaahan berbagai sumber akademik dan penelitian terkini yang membahas implementasi berpikir kritis dalam pendidikan kejuruan di berbagai bidang keterampilan. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis dapat ditumbuhkan melalui pembelajaran yang bersifat kontekstual, kolaboratif, reflektif, serta berbasis pemecahan masalah. Berpikir kritis dalam konteks pendidikan vokasional erat kaitannya dengan pengembangan keterampilan abad ke-21, terutama dalam konteks pembelajaran berbasis masalah dan proyek. Dimensi berpikir kritis yang paling sering dibahas mencakup keterampilan analitis, kognitif, reflektif, komunikasi, penalaran adaptif, serta aplikasi praktis dalam konteks pembelajaran kejuruan. Kajian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan integrasi berpikir kritis dalam kurikulum, kurangnya pelatihan guru, serta kesenjangan antara pendekatan pedagogis dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan berorientasi pada praktik guna memperkuat kemampuan berpikir kritis siswa vokasional. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pendidikan vokasional yang lebih adaptif dan relevan dengan tantangan global.

Kata kunci: berpikir kritis, pendidikan vokasional, bibliometrik, kajian literatur, pembelajaran abad ke-21.

Efektivitas Program Peningkatan Keterampilan Komunikasi Digital, Public Speaking, Dan Digital Marketing Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mendukung Pengembangan Community-Based Tourism Di Desa Wisata Kampus Kopi Banyuwangi, Boyolali

**Frima Maharani¹, Trias Pungkur Kusumaningrum², Hendri Gigih Saputro³
dan Dita Aulia Rachma Nurul Farida⁴, ***

1 Afiliasi 1; riscakevin@gmail.com

2 Afiliasi 2; pungkur.trias@gmail.com

* Korespondensi: FM; riscakevin@gmail.com; Telp.: +6281938635330; TPK;
pungkur.trias@gmail.com; 9 +6282133175164

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas program peningkatan keterampilan komunikasi digital, public speaking, dan digital marketing yang ditujukan kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Wisata Kampus Kopi Banyuwangi, Boyolali, sebagai upaya menjawab rendahnya kapasitas komunikasi dan promosi pariwisata lokal di era digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan secara nyata meningkatkan keterampilan teknis peserta, terutama dalam penggunaan media sosial, penyusunan konten promosi, serta kemampuan berbicara di depan publik yang sesuai dengan karakteristik wisata tematik desa. Output utama penelitian berupa modul pelatihan berbasis kebutuhan lokal dan panduan implementasi praktik promosi digital bagi komunitas wisata. Dampaknya terlihat dari meningkatnya partisipasi anggota Pokdarwis dalam promosi wisata serta peningkatan eksposur dan kunjungan wisatawan ke desa. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pelatihan berbasis kebutuhan lokal, yang terintegrasi antara aspek komunikasi, narasi, dan teknologi, efektif mendukung pengembangan pariwisata berbasis komunitas yang berkelanjutan.

Kata kunci: Komunikasi Digital, Public Speaking, Digital Marketing, Pokdarwis, Community-Based Tourism

BAB IV: ADMINISTRASI DAN BISNIS

Kesesuaian Kurikulum dan Penilaian Kinerja Mahasiswa Magang Sebagai Penentu Employability Lulusan: Studi Kasus Pada Sekolah X

Ida Nuraida ^{1*}, Judy Retti Witono²

¹ Universitas Katolik Parahyangan; nuraida@unpar.ac.id

² Universitas Katolik Parahyangan; judy@unpar.ac.id

* Korespondensi: nuraida@unpar.ac.id; Telp.: 62+87824972484

Abstrak:

Latar Belakang/Tujuan : Penelitian tentang employability lulusan vokasi umumnya memosisikan magang sebagai proses transisi belajar, bukan sebagai kinerja yang dinilai secara objektif oleh pengguna. Studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh kurikulum dan penilaian kinerja mahasiswa magang terhadap kesiapan dan keterserapan kerja lulusan. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Data diperoleh dari 62 mahasiswa atau alumni yang telah menjalani magang selama dua semester, serta 58 pengguna dari mitra industri Program Studi X. **Hasil :** Hasil analisis menunjukkan bahwa praktikum industri dan penilaian hasil kerja mahasiswa secara signifikan memengaruhi kesiapan dan keterserapan kerja. Sebaliknya, kurikulum kampus tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan. Ini mengindikasikan pentingnya praktik nyata dan evaluasi performa dalam membentuk employability lulusan. **Kesimpulan :** Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pendekatan penilaian employability berbasis hasil kerja, dan mendorong perlunya kolaborasi erat antara kampus dan industri dalam penyusunan kurikulum serta evaluasi magang. Temuan ini mendukung pengembangan sistem pendidikan vokasi yang lebih adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada hasil kerja konkret.

Kata kunci: kurikulum, penilaian kinerja, keterserapan lulusan, kesiapan kerja, pendidikan tinggi vokasi

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap *Audit delay* Pada Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di ISSI

Maulida Amara Rasyid ¹, Lia Dahliya Iryani ² dan Enok Rusmanah ³

¹ Ekonomi dan Bisnis; Universitas Pakuan; maulidaamara2014@gmail.com

² Ekonomi dan Bisnis; Universitas Pakuan; dahliya.iryani@unpak.ac.id

³ Ekonomi dan Bisnis; Universitas Pakuan; enokr.unpak@gmail.com

Abstrak

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan audit dapat berdampak pada kepercayaan investor serta pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik purposive sampling. Data diperoleh dari laporan audit independen yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda menggunakan software SPSS versi 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* baik secara parsial maupun simultan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya aset dan kondisi likuiditas tidak mempengaruhi waktu penyampaian laporan audit, karena auditor lebih mempertimbangkan kompleksitas perusahaan dan pelaporan keuangan. Hasil temuan ini merekomendasikan untuk meneliti faktor lain diluar penelitian ini yang lebih relevan dalam memperbaiki ketepatan waktu pelaporan audit.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Audit delay*

Analisis Minat Penggunaan QRIS pada UMKM Surabaya: Perspektif Kemudahan, Keamanan, dan Sikap Pengguna

Yossy Imam Candika

Manajemen Perbankan Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan, keamanan, dan sikap penggunaan terhadap minat pelaku UMKM di Surabaya dalam menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai alat pembayaran digital. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan data yang diperoleh dari responden pelaku UMKM di wilayah Surabaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, sementara keamanan dan sikap penggunaan berpengaruh positif dan signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun kemudahan biasanya dianggap sebagai faktor pendukung, dalam konteks ini persepsi kemudahan yang berlebihan dapat menurunkan minat, sedangkan keyakinan terhadap keamanan sistem dan sikap positif terhadap teknologi meningkatkan minat untuk mengadopsi QRIS. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi regulator dan pelaku UMKM dalam mendorong penggunaan teknologi pembayaran digital yang aman dan bernilai, serta menekankan pentingnya membangun sikap positif sebagai kunci keberhasilan adopsi teknologi baru.

Kata Kunci: QRIS, UMKM, Kemudahan, Keamanan, Sikap Penggunaan, Minat Penggunaan

Penerapan Produksi Bersih untuk Minimisasi Limbah pada Industri Tahu Skala Kecil di Banyuwangi

Yuliana Trisnasari¹ dan Astri Iga Siska^{2,3*}

¹ Program Studi Agribisnis, Politeknik Negeri Banyuwangi;
yuliana.trisnasariagb@gmail.com

² PS. Pengembangan Produk Agroindustri, Politeknik Negeri Banyuwangi;
astri.igasiska@poliwangi.ac.id

³ Pusat Unggulan Inovasi Agrotechnopark Berbasis Kearifan Lokal, Politeknik Negeri
Banyuwangi

* Korespondensi: astri.igasiska@poliwangi.ac.id;

Abstrak

Industri tahu skala kecil dan menengah di Banyuwangi belum optimal dalam pengelolaan limbah cair, yang seringkali dibuang ke sungai. **Latar Belakang/Tujuan** : Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan produksi bersih sebagai solusi minimisasi limbah pada industri tahu Bapak Joko di Rogojampi, Banyuwangi. **Metode** : Metode *quickscan* digunakan, meliputi identifikasi proses, analisis alternatif perbaikan produksi bersih, dan analisis kelayakan (aspek teknis, ekonomi dan lingkungan). Pengambilan data dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap tiga narasumber. **Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa prioritas utama penerapan produksi bersih adalah pembuatan *checklist* pemeliharaan mesin produksi dengan skor penilaian tertinggi yaitu 7. Analisis biaya menunjukkan bahwa penerapan *checklist* ini layak secara ekonomi dengan *Payback Period* (PBP) 2,16 bulan, *Revenue/Cost Ratio* (R/C) 2,02, dan *Benefit/Cost Ratio* (B/C) 1,26. **Kesimpulan** : Penerapan produksi bersih, khususnya *checklist* pemeliharaan mesin, berpotensi meningkatkan efisiensi dan mengurangi dampak lingkungan industri tahu.

Kata kunci: Agroindustri Tahu; Analisis Kelayakan; Minimisasi Limbah; Produksi Bersih

Transformasi Peran Dosen Vokasi dalam Pembinaan Rintisan Usaha Mahasiswa sebagai Wujud Hilirisasi Akademik Menuju Indonesia Emas

"Transforming Vocational Lecturers' Roles in Fostering Student Entrepreneurship: An Academic Downstreaming Approach for Indonesia's Golden Vision 2045"

Yulia Nurendah¹, Alvira Nur Dzikriyah²

^{1,2} Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

yulia@ibik.ac.id

Abstrak

Transformasi dalam pendidikan Vokasi mengharuskan dosen untuk berperan lebih dari sekadar pengajar, yakni sebagai fasilitator yang mendorong penerapan hasil pembelajaran ke sektor industri. Salah satu wujud nyata dari hilirisasi akademik adalah pendampingan dosen terhadap mahasiswa dalam mengembangkan usaha rintisan sebagai bentuk Tugas Akhir yang aplikatif. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah peran Dosen Vokasi dalam mendampingi pengembangan usaha rintisan mahasiswa pada Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital di Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan. Fokus utama penelitian ini adalah sejauh mana kontribusi dosen dalam menunjang keberhasilan usaha mahasiswa sebagai bagian dari proses hilirisasi akademik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan mahasiswa tingkat akhir. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa dosen memainkan peran penting sebagai pembimbing dalam merumuskan ide, menjembatani dengan dunia industri, serta meningkatkan kompetensi bisnis digital mahasiswa. Meski demikian, masih terdapat kendala seperti terbatasnya akses ke pasar dan kurang optimalnya sinergi antar sektor. Kesimpulannya, memperkuat peran dosen Vokasi dalam pembinaan kewirausahaan mahasiswa menjadi strategi penting untuk mewujudkan hilirisasi akademik yang berkelanjutan dan selaras dengan tujuan besar Indonesia Emas 2045.

Kata Kunci: dosen vokasi, hilirisasi akademik, rintisan usaha, bisnis digital, mahasiswa

Digitalisasi untuk Meningkatkan Kompetensi Dosen Vokasi UNPAD di Bidang Akuntansi Perpajakan

Digitalization to Enhance the Competence of Vocational Lecturers at UNPAD in Taxation Accounting

Retta Farah Pramesti

Jurusan Akuntansi Perpajakan, Universitas Padjadjaran
retta.farah@unpad.ac.id

Abstrak

Digitalisasi telah menjadi kekuatan utama dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan akses pembelajaran di pendidikan tinggi. Di Universitas Padjadjaran (UNPAD), potensi digitalisasi mulai dimanfaatkan untuk memperkuat kompetensi dosen vokasi, khususnya di bidang akuntansi perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem pembelajaran akuntansi perpajakan yang saat ini belum mengintegrasikan *Coretax System* dan teknologi digital lainnya secara menyeluruh. Studi ini juga menggali kesiapan dan persepsi dosen terhadap rencana penerapan sistem digital terintegrasi, seperti *Coretax* yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, serta pemanfaatan platform digital dalam pengajaran kontekstual berbasis praktik industri. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan melalui wawancara semi-terstruktur terhadap enam dosen pengampu mata kuliah perpajakan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi hambatan, peluang, dan arah pengembangan pembelajaran digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun belum diterapkan secara penuh, para dosen memiliki persepsi positif terhadap transformasi digital dan melihat digitalisasi sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Studi ini merekomendasikan langkah strategis dalam merancang kurikulum digital berbasis industri serta peningkatan literasi digital dosen sebagai bagian dari transformasi pendidikan vokasi di bidang perpajakan.

Kata kunci: Coretax System, Digitalisasi, Akuntansi Perpajakan, Evaluasi Pembelajaran, Dosen Vokasi.

Implementation of PKPU Regulation Number 18 of 2023 Regarding Campaign Funding Reports ABC Party in City X In The 2024 Election

Prasetyo Widyo Iswara^{a, 1}, Niken Feronika Putri^{b, 2}

^aAccounting Program, Faculty of Vocational, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

^bAccounting Program, Faculty of Vocational, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

email coresponden author: prasetyo.widyo.iswara@vokasi.unair.ac.id

No Hanphone: 083857882072

Abstract

This research aims to identify the implementation of Regulation PKPU No. 18 of 2023 concerning the Campaign Fund Reports of Party ABC in City X during the 2024 election. In conducting honest, fair, and transparent elections, the submission of campaign fund reports is a crucial aspect. However, in practice, the transparency and accountability of campaign fund reports often face various challenges. This research focuses only on the Special Campaign Fund Account (RKDK), Initial Campaign Fund Report (LADK), Report on Campaign Fund Donations (LPSDK), and Campaign Fund Receipt and Expenditure Report (LPPDK) from Party ABC in City X. The research method used is a qualitative descriptive approach. Data were obtained through in-depth interviews with relevant informants and document analysis related to campaign fund reports. The results show that although Regulation PKPU No. 18 of 2023 has been implemented, there are still some challenges in its implementation. Some of these challenges include the uploading of documents not according to the predetermined schedule, inconsistencies in the Initial Campaign Fund Report, and discrepancies in cash balances in the Campaign Fund Receipt and Expenditure Report.

Keywords: PKPU Regulation Number 18 of 2023, Campaign Funds, 2024 Election, Transparency, Campaign Fund Audit.

Pengaruh Afeksi, Kognisi, dan Strategi Pemasaran terhadap Keputusan Pembelian Konsumen: Studi Kasus pada Kolaborasi Merk RedBull dan GoPro

Dorothy Rouly Haratuna Pandjaitan^{1*}, Muhammad Izzatul Haq²

^{1 2}Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Lampung,
dean@feb.unila.ac.id

* Korespondensi: dorothy.rouly@feb.unila.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh afeksi, kognisi, dan strategi pemasaran terhadap keputusan pembelian konsumen dalam konteks co-branding, dengan studi kasus pada kolaborasi antara RedBull dan GoPro, salah satu kolaborasi merk viral di dunia. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan melibatkan 200 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner online dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, dengan afeksi sebagai faktor yang paling dominan dengan Koefisien β senilai 0.412, disusul oleh strategi pemasaran (0.376), dan kognisi (0.298). Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan emosional, penilaian rasional, dan promosi strategis secara sinergis memengaruhi respons konsumen terhadap produk co-branded. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur pemasaran dengan menegaskan pentingnya integrasi proses afektif dan kognitif dalam strategi co-branding serta memberikan implikasi praktis bagi para manajer merek untuk meningkatkan efektivitas kampanye pemasaran.

Kata kunci: Kolaborasi merk, afeksi, kognisi, strategi pemasaran, keputusan pembelian konsumen

Modernisasi Pembukuan Digital Berbasis Aplikasi Akuntansi dalam Upaya Pengelolaan Keuangan pada UMKM

Yayuk Nurjanah ^{1*}, Resnasari ²

¹ Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan; yayuknurjanah@ibik.ac

² Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan; resnasari0105@gmail.com

* Korespondensi: yayuknurjanah@ibik.ac.id

Abstrak

Toko Poseidon Resprisal merupakan UMKM di Kota Bogor berdiri sejak tahun 2017 yang bergerak di sektor industri fashion. Dalam pembukuan harian Poseidon Resprisal masih mengalami kendala yang menjadikan pemilik tidak mengetahui laba bersih yang akurat. Atas permasalahan tersebut pemilik menggunakan Aplikasi Buku Warung yang merupakan sebuah platform pembukuan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mencatat transaksi harian Toko Poseidon Resprisal dengan menggunakan Aplikasi Buku Warung. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan studi kasus. Observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka merupakan analisis data yang dipakai. Analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber serta untuk menyederhanakan hasil olahan data observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data yang dilakukan dengan uji kredibilitas seperti perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Penelitian memiliki hasil UMKM Poseidon Resprisal menggunakan Aplikasi Buku Warung untuk pembukuan transaksi harian yang sebelumnya masih menggunakan pembukuan manual. Tahap awal dalam pembukuan digital dengan menggunakan Aplikasi Buku Warung dengan menginput setiap data pemasukan dan pengeluaran kemudian tahap kedua melakukan unduh laporan keuangan untuk mengetahui hasil laba/rugi pada periode tertentu..

Kata kunci: Aplikasi Akuntansi; Pembukuan Digital; Android; Aplikasi Buku Warung; UMKM

Pengukuran Implementasi Perencanaan Business Model Canvas Berbasis Anggaran Pada Perusahaan Manufaktur

Rr. Yuli Noor Kusumawati ¹, Endang Mulyani ²,

^{1,2} Universitas Negeri Yogyakarta

Korespondensi: yulinoorsemsi@gmail.com; Telp.: +6281992199168

Abstrak

Perencanaan bisnis bagian terpenting dalam mendirikan usaha maupun menata ulang bisnis untuk menyesuaikan perkembangan ekonomi. Sejalan dengan program pemerintah yang menggalakkan hilirisasi (nilai tambah barang menjadi setengah jadi atau barang jadi) maka perencanaan bisnis yang memperhatikan penciptaan nilai tambah adalah metode *Business Model Canvas* milik Osterwalder dan Yves Pigneur (2019) [1] karena merupakan perencanaan bisnis yang komprehensif menghubungkan setiap unit di dalam perusahaan dengan sembilan elemennya untuk menciptakan nilai tambah di dalam maupun hubungan keluar perusahaan sehingga perusahaan mempunyai daya saing. Namun perencanaan *Business Model Canvas* (BMC) sering dianggap sebagai strategi bisnis yang masih bersifat kualitatif sehingga sulit diukur implementasinya. Oleh karena itu kajian ini **bertujuan** untuk mengukur implementasi Business Model Canvas, dengan menggunakan pendekatan Anggaran berbasis *SMART* (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-Bound*). **Metode** yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang dalam implementasinya menggunakan studi kasus industri pengolahan kulit “Rumah Kulit” di kabupaten Garut yang telah menerapkan BMC kemudian dihubungkan dengan Anggaran berbasis SMART dan diukur secara kuantitatif [5]. **Hasilnya** implementasi BMC dapat terukur dengan pendekatan Anggaran berbasis SMART dan kinerjanya menunjukkan surplus anggaran %. **Kesimpulan:** BMC memiliki elemen-elemen yang bersifat non-moneter yang merupakan sumberdaya yang akan dipakai atau dikelola terlebih dahulu dan dihubungkan dengan elemen yang bersifat moneter yaitu cost structure dan revenue stream dimana keduanya identik dengan anggaran berbasis SMART yang terukur.

Kata Kunci: Hilirisasi, Business Model Canvas, Cost Structure, Revenue Stream, Anggaran

Kesadaran Merek dan Kepercayaan dalam Relasi antara *e-WoM* dan Pemasaran Viral terhadap Minat Beli Konsumen Produk UMKM

Nina Septina ¹, * dan Lilian Danil ²

1 Universitas Katolik Parahyangan; septina@unpar.ac.id

2 Universitas Katolik Parahyangan; liliandanil@unpar.ac.id

Abstrak

Pengguna media sosial di era digital terus meningkat dari waktu ke waktu. Informasi yang dibagikan oleh pengguna, atau dikenal sebagai *electronic word of mouth (e-WoM)*, memiliki potensi besar dalam memengaruhi minat beli konsumen. Seiring dengan itu, pemasaran viral menjadi strategi yang efektif untuk mendorong penyebaran pesan perusahaan secara organik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara *e-WoM* dan pemasaran viral dengan minat beli konsumen, serta peran mediasi dari kepercayaan (*trust*) dan kesadaran merek (*brand awareness*) dalam konteks pemasaran produk makanan oleh UMKM. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan metode wawancara mendalam terhadap 32 responden yang berdomisili di Kota Bandung, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Bandung Barat, yang dalam satu minggu terakhir terpapar konten media sosial dari akun UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-WoM* dan pemasaran viral tidak berpengaruh langsung terhadap minat beli konsumen, melainkan melalui *trust* dan *brand awareness* sebagai mediator. Temuan ini menjadi dasar perancangan model konseptual untuk penelitian lanjutan yang bertujuan mengembangkan strategi pemasaran digital yang lebih efektif bagi UMKM.

Kata kunci: kepercayaan; kesadaran merek; *e-WoM*; pemasaran viral; minat beli

Transformasi Finansial UMKM dalam Rantai Hilirisasi Industri: Peran Strategis Literasi Keuangan, *Financial Capability*, dan Akses *Fintech* di Priangan Timur

Andri Helmi Munawar ^{1*}, Noneng Masitoh ², Dedeh Sri Sudaryanti ³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi; andri.helmi@unsil.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi; noneng_masitoh@unsil.ac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi; dedehsri@unsil.ac.id

* Korespondensi: andri.helmi@unsil.ac.id

Abstrak

Transformasi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan elemen strategis dalam mendukung hilirisasi industri sebagai bagian dari agenda pembangunan menuju Indonesia Emas 2045. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kapabilitas keuangan, dan akses terhadap teknologi finansial terhadap kesiapan dan keberhasilan UMKM dalam proses hilirisasi industri, dengan akses permodalan dan dukungan kebijakan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei terhadap 250 pelaku UMKM sektor pengolahan di wilayah Priangan Timur (Tasikmalaya, Ciamis, Banjar, dan Pangandaran). Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0 untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antar konstruk. Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan, kapabilitas keuangan, dan akses terhadap fintech berpengaruh signifikan terhadap kesiapan UMKM dalam hilirisasi industri. Kesiapan UMKM secara langsung memengaruhi keberhasilan dalam rantai hilirisasi. Akses permodalan memediasi hubungan antara variabel-variabel prediktor dengan kesiapan UMKM, sementara dukungan kebijakan belum menunjukkan pengaruh mediasi yang signifikan terhadap keberhasilan. Model memiliki validitas dan reliabilitas yang kuat dengan nilai outer loading > 0,7 dan VIF < 5. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan integratif melalui peningkatan literasi dan kapabilitas keuangan, adopsi teknologi keuangan digital, serta perluasan akses pembiayaan untuk memperkuat kesiapan UMKM dalam menghadapi hilirisasi industri. Temuan ini mendukung formulasi kebijakan strategis untuk memberdayakan UMKM sebagai pilar transformasi ekonomi nasional.

Kata kunci: UMKM; literasi keuangan; kapabilitas keuangan; akses fintech; akses permodalan; dukungan kebijakan; kesiapan hilirisasi; keberhasilan rantai pasok; hilirisasi industri

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sub Sektor Processed Foods yang Terdaftar Pada BEI

Nasywa Alifa Qolbina ¹, Lia Dahlia Iryani ² dan May Mulyaningsih ³

¹ Ekonomi dan Bisnis; Universitas Pakuan; nasywaalifa80@gmail.com

² Ekonomi dan Bisnis; Universitas Pakuan; dahlia.iryani@unpak.com

³ Ekonomi dan Bisnis; Universitas Pakuan; may.mulyaningsih@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sub sektor *processed foods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain asosiatif kausal dan *purposive sampling*, dengan sampel sebanyak 18 perusahaan dari total 32 perusahaan. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen, dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik dengan software SPSS 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*, sedangkan Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* berpengaruh signifikan. Secara simultan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sub sektor *processed foods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Kata kunci: Opini Audit *Going Concern*, Profitabilitas, Likuiditas

Evaluation of the Efficacy of the Marketing Strategy of the Red and White Cooperative and BUMDes in Village Economic Empowerment

Deni Danial Kesa

Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia, e-mail:d.danial@ui.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of marketing strategies implemented collaboratively by the Merah Putih Cooperative and Village-Owned Enterprises (BUMDes) in increasing the competitiveness of local products and empowering the economy of village communities. The approach used is a mixed method, with a quantitative method in the form of distributing questionnaires to 120 business actors and cooperative members in five partner villages, and a qualitative method through in-depth interviews with the managers of the Merah Putih Cooperative and BUMDes administrators. Quantitative results show that promotion, distribution, and partnership variables have a significant influence on increasing the sales volume of village products. Meanwhile, qualitative analysis strengthens these findings by emphasizing the importance of institutional synergy and digital technology support. This study recommends the development of data-based marketing strategies and integrated training for village business actors to strengthen the sustainability of collaborative marketing programs

Keywords : Marketing, Red and White Cooperative, BUMDes, Mixed Method, Economic Empowerment, Collaborative Strategy.

BAB V: LINGUISTIK

Penguatan Kompetensi Bahasa Jerman Lisan Mahasiswa Melalui Permainan Peran Dialog Tematik Pariwisata Pada Prodi Pariwisata Bahari Unpad

Dewi Ratnasari
Universitas Padjadjaran
dewi.ratnasari@unpad.ac.id
08164871999

Abstrak

Pada penelitian ini dihadirkan tema yang berkaitan dengan konsep permainan peran melalui dialog tematik pariwisata dan konsep kompetensi berbahasa Jerman lisan. Di era global yang semakin kekinian ini penguasaan bahasa asing menjadi suatu keharusan dalam banyak bidang termasuk bidang pariwisata. Kompetensi berbahasa asing secara lisan merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh penuturnya. Penelitian ini merupakan hasil pengamatan kompetensi berbahasa Jerman lisan mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Pariwisata Bahari Sekolah Vokasi Universitas Padjadjaran dalam mata kuliah Bahasa Jerman melalui dialog tematik pariwisata. Hasil penelitian memperlihatkan: 1. Pelafalan Bahasa Jerman membaik, 2. Penguasaan tata bahasa dan kosakata, 3. Perkembangan kompetensi lintas budaya.

Kata kunci: Permainan peran, dialog tematik pariwisata, kompetensi berbicara

Pengaruh Magang Industri terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Vokasi Program Studi D4 Bahasa dan Budaya Tiongkok Universitas Padjadjaran dalam Mendukung Hilirisasi Industri

Tri Bigrit Cleveresty ¹, Uray Afrina ², Muhammad Annas Zaenulloh ³, *

¹ tri.bigrit@unpad.ac.id

² afrina@unpad.ac.id

³ annas.zaenulloh@unpad.ac.id

Abstrak

Magang industri merupakan komponen kunci dalam pendidikan vokasi yang berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks dan terhubung secara global. Program ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis dan mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan industri, khususnya di bidang bahasa dan budaya asing. Penelitian ini menganalisis dampak magang industri terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa Program Studi D4 Bahasa dan Budaya Tiongkok Universitas Padjadjaran, dengan fokus pada kemampuan bahasa Mandarin, komunikasi antarbudaya, dan pemahaman budaya kerja industri. Penelitian ini juga mengevaluasi kontribusi magang terhadap hilirisasi industri, yaitu proses pengolahan bahan baku menjadi produk bernilai tambah. Berdasarkan survei terhadap mahasiswa, dosen, dan mitra magang, hasil penelitian menunjukkan bahwa magang industri meningkatkan kemampuan bahasa, keterampilan komunikasi lintas budaya, dan memberikan wawasan praktis mengenai dinamika industri, serta mendukung hilirisasi industri melalui kontribusi mahasiswa dalam proses produksi dan operasional, yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas. Penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana magang industri dapat mengoptimalkan persiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja serta memberi kontribusi pada kemajuan dan perkembangan industri Indonesia

Kata kunci: Magang industri; Pendidikan vokasi; Program Studi D4 Bahasa dan Budaya Tiongkok; Bahasa Mandarin, Kompetensi mahasiswa; Hilirisasi industri

BAB VI: DIGITAL KOMPUTER DAN TEKNOLOGI

Analysis of the Relationship between Learning Styles and Abilities in the 21st Century of Informatics Engineering Education Students in Team-Based Learning

Ade Fitri Rahmadani^{1*}, Karmila Suryani², Khairudin³, Rini Widyastuti⁴, Arifal Syahputra⁵
1,2,3,4,5 Hatta University; adefitri.rahmadani@bunghatta.ac.id 6

* Correspondence: adefitri.rahmadani@bunghatta.ac.id; Hatta University Padang, Indonesia

Abstrak

Keterampilan abad 21 seperti kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan literasi digital merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki oleh lulusan pendidikan vokasi, khususnya pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika. Namun, perbedaan gaya belajar mahasiswa diduga dapat memengaruhi pencapaian kompetensi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara gaya belajar dengan kemampuan abad 21 mahasiswa dalam konteks pembelajaran berbasis tim. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian berjumlah 120 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Universitas Hatta. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner gaya belajar dan tes kinerja berbasis proyek untuk mengukur keterampilan kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan literasi digital. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar mahasiswa dengan penguasaan keterampilan abad 21, khususnya pada aspek kolaborasi dan berpikir kritis. Pembelajaran berbasis tim terbukti memfasilitasi berbagai gaya belajar dan mendorong pengembangan keterampilan yang relevan dengan tuntutan tenaga kerja digital. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa gaya belajar merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam perancangan pembelajaran berbasis proyek untuk menghasilkan lulusan vokasi yang unggul dan adaptif terhadap tantangan abad ke-21.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Keterampilan Abad ke-21, Proyek Berbasis Tim, Kejuruan, Informatika

Pengembangan Virtual Reality (VR) Laboratorium Sebagai Multimedia Interaktif Di SMAS ADABIAH Padang

**Putri Asma Latifah L¹, Ade Fitri Rahmadani², Karmila Suryani³, Ashabul Khairi⁴,
Rini Widyastuti⁵.**

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

¹ putriasmalatifahl@gmail.com

² adefitriahmadani@bunghatta.ac.id

³ karmila.suryani@bunghatta.ac.id

⁴ ashabulkhairi@bunghatta.ac.id

⁵ riniwidyastuti@bunghatta.ac.id

* Korespondensi: karmila.suryani@bunghatta.ac.id Telp.: +62 823-8811-8474

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Virtual Reality (VR) Laboratorium Sebagai Multimedia Interaktif di SMAS ADABIAH Padang pada mata pelajaran Informatika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pengembangan atau metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Produk ini divalidasi oleh 2 validator, yaitu validator ahli media dan validator ahli materi. Hasil penilaian validitas media dari validator ahli media dengan persentase 92% (Sangat Valid) dan hasil penilaian validitas materi dari validator ahli materi dengan persentase 96% (sangat valid) sehingga berdasarkan hasil validasi oleh kedua validator, maka didapatkan hasil dengan persentase 94% (sangat valid). Hasil uji praktikalitas media pembelajaran yang dikembangkan di uji cobakan kepada peserta didik kelas X.E2 SMAS ADABIAH Padang dengan jumlah 31 peserta didik dan memperoleh hasil dengan persentase 85% (praktis). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa uji validitas dan praktikalitas. 43 Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis validitas dan praktikalitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan Virtual Reality (VR) Laboratorium sebagai multimedia interaktif di SMAS ADABIAH Padang sangat valid dan praktis.

Kata kunci: Virtual Reality (VR), Laboratorium, ADDIE

Pengembangan Prototipe Sistem Informasi Keterbukaan Desa Berbasis Web Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat

Developing A Web-Based Village Openness Information System Prototype to Enhance Transparency and Public Participation "

Bayu Widodo¹, Uding Sastrawan², Wien Kuntari³

¹Prodi Teknologi Rekayasa Komputer Sekolah Vokasi IPB

^{2,3}Prodi Manajemen Agribisnis Sekolah Vokasi IPB

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan prototipe Sistem Informasi Keterbukaan Desa (SiKD) berbasis web sebagai sarana untuk meningkatkan transparansi pengelolaan anggaran dan partisipasi masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan survei terhadap 350 responden, wawancara kualitatif, dan pengembangan sistem menggunakan model Rapid Application Development (RAD). Sistem dikembangkan dan diuji di tujuh desa dengan karakteristik sosial dan geografis serupa. Hasil uji coba menunjukkan bahwa SiKD berhasil meningkatkan pemahaman warga terhadap informasi anggaran dan mendorong keterlibatan dalam pembangunan desa. Penelitian ini berkontribusi pada literatur e-government desa dengan pendekatan partisipatif berbasis konteks lokal.

Kata Kunci: transparansi, sistem informasi desa, partisipasi publik, aplikasi berbasis web, e-government, model RAD, tata kelola desa

Menakar Hilirisasi EchoLing: Perspektif dan Penguatan yang Diperlukan

Joko Kusmanto¹, Budi Indra Syahdewa², Ahmad Fadli Harahap³, Anni Holila Pulungan⁴

¹Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Medan,

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Medan,

³Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Medan,

⁴Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Medan

Abstrak

EchoLing merupakan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis neurosains kognitif yang dikembangkan sebagai respons terhadap kegagalan sistemik pembelajaran bahasa di Indonesia, yang dikenal dengan "12-Year Paradox". Model ini menyatukan prinsip neuroplastisitas, memori kerja, pemrosesan multisensorik, keterlibatan emosional, dan fungsi eksekutif dengan pendekatan ekologis dan teori pemerolehan bahasa kedua. EchoLing dikembangkan melalui dua pilar utama, yaitu Structured Classroom Activities (SCA) dan Structured Real-life Engagement (SRE), yang mengaktifkan proses belajar secara simultan di ranah neurologis dan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif berbasis kerangka *Design-Informed Strategic Appraisal* untuk menakar kesiapan hilirisasi model. Hasil analisis menunjukkan bahwa EchoLing memiliki validitas konseptual yang kuat berdasarkan literatur mutakhir di bidang neuroedukasi dan pemerolehan bahasa kedua (SLA), serta menempati posisi unik dibanding model pembelajaran lain. Namun, tantangan strategis masih dihadapi, termasuk minimnya data empiris skala besar, resistensi adopsi, keterbatasan infrastruktur, dan ketiadaan kebijakan pendukung. Strategi mitigasi yang dirumuskan meliputi microtrial terbimbing, pelatihan tutor modular, pengembangan LMS open-source, dan advokasi kebijakan berbasis bukti. Implikasi utama dari studi ini adalah pentingnya kolaborasi multipihak dalam mendorong hilirisasi EchoLing sebagai model transformatif dalam pendidikan bahasa di Indonesia. Arah riset masa depan perlu difokuskan pada validasi empiris, replikasi lintas jenjang, serta pembangunan ekosistem pembelajaran bahasa yang holistik dan berbasis sains.

Kata kunci: EchoLing, neurosains kognitif, pembelajaran bahasa, hilirisasi pendidikan, model integratif

Pengembangan Chatbot untuk Layanan Digital Koperasi IBI Kesatuan

Sinta Listari ^{1,*}, Arif Fauzi Jasminto ²

¹ Intitut Bisnis dan Informatika Kesatuan; sinta@ibik.ac.id

² Intitut Bisnis dan Informatika Kesatuan; arifjasminto@gmail.com

* Korespondensi: sinta@ibik.ac.id; Telp.: +62 81210613605

Abstrak

Di era transformasi digital, koperasi akademik sering menghadapi kendala terbatasnya jam operasional yang mengakibatkan layanan tidak selalu cepat, responsif, dan tersedia sepanjang waktu, sehingga mempengaruhi kepuasan anggota dan efisiensi administrasi. Penelitian ini bertujuan mengembangkan “MinBot”, sebuah chatbot berbasis kecerdasan buatan pada platform Smojo AI, untuk menyediakan layanan informasi dan dukungan otomatis 24/7 bagi anggota koperasi akademik. Metode yang digunakan adalah prototyping dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dengan pengurus dan anggota, observasi proses layanan manual, dan dokumentasi kebutuhan fungsional, diikuti pengujian blackbox untuk memverifikasi kesesuaian fungsionalitas chatbot. Hasil pengujian selama 30 hari menunjukkan MinBot mampu merespons pertanyaan terstruktur rata-rata di bawah 10 detik dengan akurasi 100%, mengotomatisasi informasi produk, prosedur keanggotaan, dan konsinyasi secara real-time hingga mengurangi beban kerja petugas sebesar 60%, serta menjaga ketersediaan layanan dengan uptime 99,8%; kendati demikian, MinBot masih memiliki keterbatasan dalam memahami pertanyaan kompleks yang memerlukan konteks historis dan belum terintegrasi langsung dengan database transaksi real-time. Secara keseluruhan, MinBot efektif meningkatkan kecepatan, akurasi, dan ketersediaan layanan koperasi akademik serta mendukung implementasi Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, dengan rekomendasi pengembangan lanjutan pada natural language understanding dan integrasi backend transaksi.

Kata kunci: Chatbot; Koperasi Akademik; Layanan Digital 24/7; Prototyping; Smojo AI

Ketergantungan Internet Di Kalangan Mahasiswa: Sebuah Kajian Empiris Demografis

Internet Dependence Among University Students: A Demographic Empirical Study

Sukirno ¹, Indarto W ², Farlianto ³, Dhyah S. ⁴, Balqis S ⁵, Danang WP ⁶, dan Asma K ⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Kecanduan internet para mahasiswa menjadi masalah yang sangat mengkhawatirkan saat ini karena mahasiswa adalah tulang punggung negara yang akan menjadi penerus estafet perjuangan dan pembangunan bangsa. Artikel ini menyajikan tinjauan empiris tentang demografi tingkat ketergantungan internet di kalangan mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data dikumpulkan dengan menggunakan survey online dan dideskripsi dalam bentuk tabel dan gambar kemudian diinterpretasikan. Hasil menunjukkan mayoritas responden perempuan dengan tingkat pendidikan rerata sedang studi di jenjang sarjana dari semester 8. Durasi mengakses internet rerata per hari lebih dari 6 jam. Waktu mahasiswa menggunakan internet lebih sering di malam hari daripada di siang hari dengan intensitas waktu penggunaan internet paling lama dilakukan oleh mahasiswa semester 1. Berdasarkan data diketahui usia pertama mengakses internet pada usia 10-15 tahun. Media sosial (FB, Insta, Twitter, YT, dan sejenis) paling sering diakses dengan tujuan untuk mencari hiburan. Pengeluaran responden per bulan terbanyak berada di kisaran 0-1jt. Dampak kecanduan tertinggi responden pada internet adalah tidak dapat berkegiatan dengan baik bila tidak mengakses internet dan yang terendah pada penilaian orang karena menggunakan smartphone internet terlalu sering. Berdasarkan rerata total ketergantungan internet para mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta sudah termasuk dalam kategori tinggi. Untuk itu direkomendasikan kepada orang tua agar mengurangi ketergantungan anak pada internet di usia 10 -15 tahun dan untuk mahasiswa diharapkan dosen dan orang tua mampu memberikan penugasan akademik lebih besar kepada mahasiswa semester awal agar ketergantungan untuk mengakses hiburan lewat internet dapat diminimalisasi.

Keywords: Kecanduan Internet, Mahasiswa, Yogyakarta

Optimalisasi Layanan Biro Administrasi Akademik IDE LPKIA Melalui Implementasi *Website* Berbasis Contents Management System (CMS) untuk Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa

Usep Saepuloh¹, Dede Abdur Rafi Fauzan², Sony Septian³, dan S.N.M.P. Simamora⁴

^{1,2,3,4} Teknik Informatika, Institut Digital Ekonomi LPKIA;

¹ 220414018@fellow.lpkia.ac.id; ² 220414025@fellow.lpkia.ac.id; ³ 220414029@fellow.lpkia.ac.id;

⁴ snmpsimamora@lpkia.ac.id;

* Korespondensi: usepstudents@gmail.com;

Abstrak

Kualitas layanan administrasi akademik sangat dipengaruhi oleh aksesibilitas informasi dan kenyamanan pengguna, yang merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa. Namun, Biro Administrasi Akademik (BAA) IDE LPKIA menghadapi berbagai permasalahan pada *website* berbasis *Content Management System* (CMS) yang digunakan, seperti antarmuka yang tidak ramah pengguna, tingkat keamanan yang rendah, serta keterbatasan fungsionalitas. Penelitian ini bertujuan untuk merancang ulang *website* CMS dengan pendekatan *Research and Development* (R&D) menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*) guna mengatasi permasalahan tersebut. Metode pengembangan dilakukan melalui teknik *prototyping* untuk memastikan kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna.

Evaluasi sistem dilakukan menggunakan kuesioner Skala *Likert* dengan melibatkan 40 mahasiswa dan 2 staf BAA sebagai responden. Hasil *Implementasi* menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek kemudahan akses informasi, tampilan antarmuka, keamanan data, serta kepuasan pengguna dibandingkan dengan versi sebelumnya.

Studi ini menyimpulkan bahwa penerapan *website* berbasis CMS yang dirancang dan dikelola dengan baik dapat mengoptimalkan kualitas layanan administrasi akademik serta meningkatkan kepuasan mahasiswa secara menyeluruh.

Kata kunci: *website*; *Content Management System*; *Research and Development*; pengembangan sistem; kepuasan mahasiswa; administrasi akademik digital; *prototyping*;

BAB VII: TATA BOGA, TATA BUSANA, TATA RIAS, DAN GISZI

Pengembangan Produk Kue *Bay Tat* Khas Bengkulu Sebagai *Hampers*

Siti Nuning Nuriah ¹, Nadya Puspa Negara ²,

^{1,2} Program Studi Tata Boga, Akademi Tata Boga Bandung,

Email: nuningnuriah@atb-bandung.ac.id, nadiapuspan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas pengembangan produk oleh-oleh khas daerah di Indonesia, dengan fokus pada Kue *Bay Tat*, salah satu makanan tradisional khas Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah variasi rasa Kue *Bay Tat* agar lebih menarik dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi, khususnya sebagai produk hampers atau oleh-oleh khas Bengkulu yang lebih beragam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *eksperimen* dan *deskriptif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resep baku Kue *Bay Tat* terdiri dari bahan-bahan seperti tepung terigu protein sedang, gula pasir, telur ayam, margarin, santan kelapa, nanas madu, kelapa parut muda, gula aren, dan stroberi. Analisis usaha menunjukkan potensi keuntungan sebesar Rp60.000.000 per bulan dengan jumlah penjualan sebanyak 384 porsi atau sekitar 15 porsi per hari. Kemasan yang digunakan berupa hampers box berukuran 30 cm × 30 cm × 11 cm, berbahan dasar kertas *laminating doff* dengan tutup mika bening, dilengkapi tali pegangan di bagian samping kemasan. Untuk menambah daya tarik, kemasan dihias dengan pita, *hang tag*, dan stiker nama produk. Penelitian ini merekomendasikan agar pengembangan produk Kue *Bay Tat* terus dilakukan secara *inovatif* dan mengikuti perkembangan tren pasar, guna meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar produk oleh-oleh khas Bengkulu.

Kata Kunci : *Bay Tat*, *Hampers*, Oleh-Oleh, Bengkulu

Pengolahan Sorbet Berbahan Dasar Paprika sebagai Inovasi Produk Sayuran Sebagai Makanan Penutup

Yudha Abubakar ¹, Monica Mutiara ²

¹ Program Studi D3 Tata Boga, Akademi Tata Boga Bandung

² Program Studi D3 Tata Boga, Akademi Tata Boga Bandung

* Email: banniabubakar@gmail.com, ; monicamuti@gmail.com

Abstrak

Paprika (*Capsicum annuum L.*) merupakan jenis sayuran dengan kandungan gizi tinggi, namun pemanfaatannya dalam makanan penutup masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sorbet paprika sebagai inovasi produk pangan sehat berbasis sayuran sebagai *dessert*. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* dengan uji hedonik oleh 25 panelis (5 terlatih, 20 agak terlatih). Formulasi sorbet terdiri atas: paprika 250 g, agar-agar 2 g, gula pasir 55 g, air lemon 20 g, air 200 ml, susu kental manis 50 g, dan kulit lemon 1 buah. Proses pengolahan mencakup perebusan, *blending*, dan pembekuan bertahap 5–6 kali. Produk sorbet paprika mendapatkan tingkat kesukaan tinggi, dengan 78,2% panelis menyatakan sangat suka dan 21,8% menyatakan suka terhadap lima atribut mutu (penampilan, aroma, warna, tekstur, rasa). Atribut warna memperoleh skor tertinggi, sementara aroma mendapat skor sedikit lebih rendah. Sorbet paprika memiliki potensi besar sebagai makanan penutup sehat berbasis sayuran. Perlu pengembangan lanjutan untuk meningkatkan aspek aroma agar lebih dapat diterima oleh konsumen secara luas.

Kata kunci: sorbet paprika; makanan penutup sayuran, produk inovatif

Kreasi Perpaduan *Brownies Cookies* Sebagai *Hampers* Hari Raya

Brownies Cookies fusion creation as Eid Mubarak Hampers

Ida Hafidah ¹, dan Nasywa Anindya Faiqah ²
idahafidahdosen@gmail.com dan nasywande@gmail.com
Akademi Tata Boga Bandung

Abstrak

Tradisi pemberian hampers pada Hari Raya Idul Fitri di Indonesia mendorong inovasi produk kuliner yang menarik dan bernilai jual tinggi. Penelitian ini bertujuan mengembangkan kreasi perpaduan *Brownies* dan *Cookies* sebagai *Hampers* Hari Raya, menentukan standar resep, menganalisis kelayakan usaha, serta merancang teknik pengemasan yang menarik. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan eksperimen, dengan pengumpulan data melalui uji coba produk dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji coba yang dilakukan, telah didapatkan standar resep untuk *Brownies Cookies* yaitu tepung protein sedang 80 gr, *unsalted butter* 205 gr, *dark chocolate compound* 150 gr, telur 3 butir, gula pasir 150 gr, *cocoa powder* 40 gr, garam 7 gr, *icing sugar* 190 gr, *baking powder* 2 gr, *vanilli* 3 gr, tepung protein rendah 100 gr, *maizena* 5 gr. Analisis usaha yang didapat dalam satu standar resep yaitu, penetapan HPP Rp 60.903, harga jual Rp 165.000, *food cost* 36,91%, *non food cost* Rp 12.700, *variable cost* Rp 73.603, *unit contribution margin* Rp 91.397, *fixed cost* Rp 7.550.000. Teknik pengemasan yang digunakan pada “Kreasi Perpaduan *Brownies Cookies* Sebagai *Hampers* Hari Raya” yaitu menggunakan box mika berukuran 30×10×5 cm yang dihias pita dan hangtag. Direkomendasikan kemasan hampers sebaiknya didesain menarik dan ramah lingkungan agar lebih diminati konsumen.

Kata kunci: *Brownies, Cookies, Hampers*, Hari Raya

Pengembangan Produk Lokal: Chips Sawo Belanda Sebagai Alternatif Oleh-Oleh Kota Sumedang

Elis Rumini¹, Silpia Puspita Dewi²

¹ Akademi Tata Boga Bandung; elisrumini@gmail.com

² Akademi Tata Boga Bandung; psilpia39@gmail.com

Abstrak

Keripik atau Chips adalah salah satu cemilan yang disukai oleh masyarakat Indonesia. Pada umumnya keripik terbuat dari umbi-umbian atau buah-buahan yang diiris tipis kemudian digoreng sampai kering, namun pada penelitian ini penulis menginovasi chips dengan memanfaatkan Sawo Belanda yang sudah sangat matang dan tidak laku dijual. Sawo Belanda kurang diminati oleh masyarakat karena bertekstur padat dan pulen seperti ubi, oleh karena itu penulis berinisiatif untuk mengolahnya menjadi keripik/chips sebagai bahan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis meliputi penampilan, warna, tekstur, aroma, dan rasa, mengetahui standar resep, teknik pengemasan, dan analisis usaha chips Sawo Belanda. Metode penelitian yang digunakan adalah research and development (R&D). Hasil penilaian terhadap tingkat kesukaan panelis didapatkan nilai penampilan 52% suka, warna 56% sangat suka, aroma 64% sangat suka, tekstur 72% sangat suka, dan rasa 96% sangat suka. Standar resep: 115g tepung tapioka, 50g tepung terigu, 100g Sawo Belanda, 120ml air, 30g gula pasir, 2g garam, dan 250ml minyak goreng. Teknik pengemasan menggunakan plastik standing pouch. Hasil analisis usaha menunjukkan harga pokok per pouch (50g) Rp 1.310, harga jual Rp 3.800, food cost 34%, BEP pada 471 pouch, fixed cost Rp 2.200.000.

Kata Kunci: Chips Sawo Belanda, Sumedang, Oleh-oleh

Analisis Usaha Produk Mi Tahu Kering Bumbu Daun Jeruk Dengan Menggunakan Hasil Industri Olahan Tahu Sumedang

Suryana ¹, Nida Nur Azizah ^{2 *}

1 Afiliasi 1; suryanaiyan17061961@gmail.com

2 Afiliasi 2; Nurazizahnida97@gmail.com

* Korespondensi: info@atb-bandung.ac.id

Abstrak

Untuk menambah variasi pada olahan tahu sumedang peneliti membuat olahan tahu sumedang berupa mi dengan bahan tahu sumedang. Dengan tujuan untuk mengetahui kualitas produk melalui uji tingkat kesukaan panelis, untuk mengetahui standar resep dan untuk mengetahui analisis usaha pada produk mi tahu kering bumbu daun jeruk. Peneliti menggunakan metode research and development. Pengumpulan data dilakukan dengan uji organoleptik terhadap 25 orang terdiri dari dosen, industri dan konsumen. Setelah melakukan uji coba sebanyak empat kali, dapat disimpulkan bahwa kualitas produk mi tahu kering daun jeruk tahu sumedang pada tingkat kesukaan dapat nilai sebagai berikut: penampilan 76% (sangat suka), 24 % (suka). Warna 84 % (sangat suka), 16 % (suka). Aroma 76% (sangat suka). 24 % (suka). Tekstur 88% (sangat suka), 12% (suka). Rasa 96% (sangat suka), 4% (suka). Resep pembuatan mi tahu kering daun jeruk bahan yang digunakan adalah tepung 1000 gram, tahu sumedang 1000 gram, telur 120 gram, garam 12 gram, daun jeruk 45 gram, cabai bubuk 45 gram, bawang putih bubuk 30 gram, penyedap 15 gram, merica 15 gram, dan minyak 1000 ml. Sementara hasil analisis usaha pada produk mi tahu daun jeruk disimpulkan sebagai berikut harga pokok Rp.2.653, harga jual Rp.10.000, dengan fixed cost sebesar Rp 17.840.000,- maka BEP tercapai dengan menjual sebanyak 2.428 porsi, target margin Rp. 15.000.000,- dapat dicapai dengan menjual 4.470 pcs, Sebagai saran untuk meningkatkan daya jual dan kesukaan masyarakat perlu dilakukan penelitian mengenai daya tahan produk.

Kata kunci: Analisis Usaha, Mi, Tahu Sumedang

Pengolahan Bakmi Meatless Pada Bakmi Ahoe Dalam Pengembangan Inovasi Kuliner Berbasis Nabati

Kholiq Muharam¹, Fahri Hapiat^{2*}

¹ Akademi Tata Boga Bandung; kholiqmuhamar@gmail.com

² Akademi Tata Boga Bandung; fahri.cc206@gmail.com

* Korespondensi: info@atb-bandung.ac.id

Abstrak

Meatless adalah bahan pengganti daging rendah kalori yang berasal dari tumbuhan. “Daging” buatan ini mengandung serat yang tidak terdapat pada daging hewani, namun memiliki kadar protein dan kalori yang sebanding. Plant-based meat dirancang menyerupai daging hewan dari segi rasa, aroma, tekstur, hingga penampilan, sehingga menjadi alternatif yang realistis. Salah satu olahan yang digunakan adalah bakmi, hidangan mie berkuah kaldu gurih yang populer di Indonesia, meskipun berasal dari Tiongkok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaan konsumen terhadap “Bakmi Meatless pada Bakmi Ahoe”, merumuskan resep standar, serta menganalisis kelayakan usahanya. Metode yang digunakan adalah research and development. Hasil uji organoleptik menunjukkan bahwa produk disukai berdasarkan lima aspek: penampilan, aroma, warna, tekstur, dan rasa, dengan mayoritas panelis menyatakan suka hingga sangat suka. Formula terbaik diperoleh setelah tiga kali uji coba, dengan komposisi utama antara lain: tepung protein tinggi, jamur (tiram, champignon, shiitake, king oyster), sayuran, bumbu-bumbu alami, dan penguat rasa nabati. Analisis usaha menunjukkan HPP Rp7.466 per porsi, harga jual Rp20.000, titik impas di 315 porsi, target operating income Rp10.000.000 (1.315 porsi), dan net income 15% (1.491 porsi). Saran: rebus mie secukupnya agar tidak overcooked, perhatikan takaran ngohiong, dan pastikan ketebalan adonan serta keseimbangan bumbu tepat.

Kata kunci: *Meatless*, Bakmi, Pengolahan

Integrasi *Design Thinking* dalam Pembelajaran Vokasi Tata Busana untuk Mendorong Hilirisasi Produk Inovatif Mahasiswa

Vera Utami Gede Putri ^{1*} dan Jafar Sodik ²

¹ Program Studi Desain Mode, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta;
vugputri@unj.ac.id

² Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta;
jafar.sodik@unj.ac.id

* Korespondensi: vugputri@unj.ac.id

Abstrak

Pembelajaran vokasi di bidang tata busana dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan kompeten, tetapi juga mampu menciptakan produk inovatif yang berorientasi pada kebutuhan industri. Salah satu pendekatan yang relevan dalam mendorong hal tersebut adalah *design thinking*, yaitu metode penyelesaian masalah yang berpusat pada pengguna (*user-centered*) melalui proses empati, definisi masalah, ideasi, prototipe, dan pengujian. Artikel ini merupakan kajian literatur yang bertujuan menganalisis bagaimana integrasi *design thinking* dalam kurikulum vokasi tata busana dapat mendorong terbentuknya produk-produk mahasiswa yang siap dihilirisasi ke pasar atau industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *design thinking* tidak hanya meningkatkan kemampuan kreatif mahasiswa, tetapi juga menjadikan proses pembelajaran lebih kontekstual dan berdampak nyata. Produk hasil tugas akhir dan proyek pembelajaran yang dikembangkan dengan pendekatan ini memiliki nilai komersial dan sosial yang tinggi, sehingga berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui inkubasi bisnis maupun kerja sama industri. Penelitian ini merekomendasikan integrasi *design thinking* secara sistematis dalam mata kuliah berbasis proyek sebagai strategi strategis untuk memperkuat hilirisasi produk dalam pendidikan vokasi tata busana menuju Indonesia Emas 2045.

Kata kunci: pendidikan vokasi, tata busana, *design thinking*, hilirisasi, produk inovatif

Potensi Komersialisasi Karya Mahasiswa Berbasis Wastra Lokal dengan Pendekatan *Design Thinking*

Jafar Sodik ^{1*} dan Vera Utami Gede Putri ²

¹ Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta;
jafar.sodik@unj.ac.id

² Program Studi Desain Mode, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta;
vugputri@unj.ac.id

* Korespondensi: jafar.sodik@unj.ac.id

Abstrak

Wastra Nusantara memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam industri *fashion* nasional maupun global. Dalam konteks pendidikan vokasi tata busana, pemanfaatan wastra lokal sering kali terbatas pada aspek teknis dan belum mengintegrasikan inovasi berbasis pasar. Studi ini menggunakan analisis kualitatif terhadap literatur yang relevan dan dokumen tugas akhir mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Desain Mode, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta untuk mengevaluasi potensi komersialisasi karya yang menggunakan wastra lokal, dengan menggunakan pendekatan *design thinking* sebagai kerangka analisis dalam menelaah proses pengembangan produk. Temuan dari studi literatur dan analisis dokumen menunjukkan bahwa pendekatan *design thinking* membantu mengidentifikasi peluang inovasi melalui pemahaman nilai budaya, penguatan empati terhadap pengguna, serta penyesuaian rancangan dengan kebutuhan pasar. Hasilnya, karya mahasiswa berpotensi untuk ditransformasikan menjadi produk *fashion* siap jual, seperti pakaian kerja bercorak etnik, *modest wear* kontemporer, hingga *fashion* berkelanjutan. Kajian ini menegaskan bahwa *design thinking* dapat berfungsi sebagai jembatan antara pelestarian budaya dan inovasi produk, sekaligus memperkuat peran pendidikan vokasi tata busana dalam mendorong hilirisasi industri kreatif. Rekomendasi mencakup penguatan kurikulum, pengembangan jejaring dengan UMKM, serta kolaborasi dengan pelaku industri wastra untuk mendorong komersialisasi berkelanjutan.

Kata kunci: wastra lokal, *design thinking*, pendidikan vokasi tata busana, komersialisasi, hilirisasi produk.

BAB VIII: PERTANIAN, PETERNAKAN, PERIKANAN, PERKEBUNAN, KELAUTAN, KEHUTANAN, DAN LINGKUNGAN

Analisis Mutu Dan Antioksidan Abon Rumput Laut *Ulva Lactuca*

Yuliati H Sipahutar^{1*}, Indra Sakti¹, Paulus PR Sitorus²,

Aldo Dwi Yanto⁴, Baharudin Abdurazzak⁵

¹ Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Jl. AUP Pasar Minggu-Jakarta Selatan; Jakarta;
yuliati.sipahutar@gmail.com

² Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Jl. AUP Pasar Minggu-Jakarta Selatan; Jakarta;
isakti2012@gmail.com

³ Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang. Jl. Lingkar Tanjungpura, Karangpawitan,
Karawang, Jawa Barat; Paulus.Pardamean@ui.ac.id

⁴ Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Jl. AUP Pasar Minggu-Jakarta Selatan; Jakarta;
aldoaldous17@gmail.com

⁵ Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Jl. AUP Pasar Minggu-Jakarta Selatan; Jakarta;
baharudinabdurazzak.aup@gmail.com

* Korespondensi: yuliati.sipahutar@gmail.com

Abstrak

Rumput laut *Ulva lactuca* adalah alga hijau yang tumbuh di perairan dangkal, memiliki bentuk lembaran tipis menyerupai selada. Abon rumput laut *Ulva lactuca*, adalah produk olahan rumput laut yang memiliki rasa dan tekstur unik. Penelitian ini bertujuan mengetahui proses pengolahan abon rumput laut *Ulva Lactuca*, mulai dari pengambilan bahan baku dipantai, proses pengolahan hingga pengemasan. Penelitian dilakukan dengan metode observasi dan survei, pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) *Ulva Q* di Kabupaten Pangandaran. Analisis mutu dilakukan dengan sensori dan proksimat, antioksidan pada bahan baku rumput laut kering dan produk akhir abon rumput laut. Analisis data dilakukan dengan deskriptif. Tahapan proses pengolahan abon rumput laut terdiri dari 16 tahapan, mulai dari penerimaan bahan baku, penyiangan, penimbangan, penjemuran, pencucian 1, perebusan, pencucian 2, penirisan 1, penganginan, pemberian tepung, penggorengan, penirisan 2, penghalusan, pencampuran, pengemasan, dan penyimpanan. Analisis proksimat abon rumput laut dengan kadar air $1,73 \pm 0,10\%$, kadar abu $13,62 \pm 0,12\%$, lemak $19,51 \pm 0,13\%$ dan protein $15,05 \pm 0,28\%$ dan karbohidrat $49,00 \pm 0,35\%$, dan antioksidan $2849,62 \pm 84,19 \mu\text{mol Fe}^{2+}/\text{g}$. Analisis uji sensori rumput laut kering dengan nilai rata 8,50. Analisis sensori abon rumput laut rata-rata 8,4. Proses pengolahan abon rumput laut sudah memenuhi standar SNI 7690-2019

Kata kunci: abon, antioksidan, sensori, proksimat, *Ulva lactuca*

Penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP), Dan *Sanitation Standard Operating Procedure* (SSOP) Pengalengan Ikan Lemuru (*Sardinella Lemuru*) Dalam Media *Sunflower Oil* Di PT PH, Muncar, Banyuwangi

**Yuliati H Sipahutar^{1*}, Jaulim Sirait², Paulus PR Sitorus³,
Romauli J Napitupulu⁴, Dessy A Natalia⁵**

¹ Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Jl. AUP Pasar Minggu-Jakarta Selatan; Jakarta;
yuliati.sipahutar@gmail.com

² Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Jl. AUP Pasar Minggu-Jakarta Selatan; Jakarta;
jaulimsirait63@gmail.com

³ Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang. Jl. Lingkar Tanjungpura, Karangpawitan,
Karawang, Jawa Barat; Paulus.Pardamean@ui.ac.id

⁴ Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang. Jl. Lingkar Tanjungpura, Karangpawitan,
Karawang, Jawa Barat; romauijln@gmail.com

⁵ Politeknik Kelautan Dan Perikanan Bitung, Jl. Tandurusa, Aertembaga Dua, Bitung;
dessyan2112@gmail.com

* Korespondensi: yuliati.sipahutar@gmail.com

Abstrak

Pengendalian penjaminan mutu produk di Unit Pengolahan Ikan (UPI) dilakukan dengan persyaratan operasional yaitu GMP dan SSOP. Penelitian bertujuan untuk menganalisis penerapan GMP dan SSOP pada tahap produksi pengalengan ikan Lemuru (*Sardinella longiceps*) dalam minyak sunflower. Metode penelitian menggunakan metode survey, wawancara, observasi, dokumentasi, serta partisipasi langsung dalam kegiatan proses pengalengan ikan Lemuru. Pengujian mutu dilakukan pada mutu bahan baku, produk akhir, bobot tuntas, pengukuran suhu serta pengamatan penerapan GMP dan SSOP. Analisa data dilakukan deskriptif dan komparatif. Proses pengolahan ikan lemuru (*Sardinella lemuru*) dengan media *sunflower oil* sesuai dengan SNI. Tahapan proses pengolahan ikan lemuru kaleng dimulai dari penerimaan bahan baku, pelelehan, penyiangan, pencucian, pendeteksi fragmen logam, pengisian ikan ke dalam kaleng, pemasakan awal, penirisan, pengisian media *sunflower oil*, penutupan kaleng, Pencucian produk kaleng pada *can washer*, sterilisasi, pendinginan, pengelapan, pengkodean, pengepakan, inkubasi, pengepakan, penyimpanan dan pengiriman. Hasil pengujian nilai organoleptik bahan baku 8 dan nilai sensori produk akhir 8. Pengujian histamin bahan baku berkisar 15,2 ppm-28,1ppm. Penerapan suhu telah dilakukan dengan baik pada penerimaan bahan baku -9,3°C ±21,6, pelelehan -8,7°C ±1,57 penyiangan 4,6°C ±2,68, pencucian 6,0°C ±1,06, pengisian ikan ke dalam kaleng 4,1°C, pemasakan awal 90,0°C ±4,61. Penerapan GMP dan SSOP yang baik dapat menghasilkan produk kaleng ikan Lemuru yang berkualitas dan aman.

Kata kunci: GMP SSOP, Ikan lemuru, pengalengan, sunflower oil

Pemanfaatan *Food Waste* Restoran Untuk Tepung Bahan Pakan

R.A. Hangesti Emi Widyasari ¹ dan Brilian Adri Jazuli ²,
^{1,2} Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi Sekolah Vokasi IPB University
Email: hangestiwi@apps.ipb.ac.id

Abstrak

Food waste yang dihasilkan restoran dapat dimanfaatkan untuk membuat tepung bahan pakan yang sangat bermanfaat bagi pembudidayaan ikan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik, menganalisis kandungan gizi, proses pembuatan, dan formula pakan ikan. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini eksperimental dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil *food waste* yang didapatkan yaitu udang vaname, ikan gabus kering, dan sayur. Kadar protein pada formula dasar tepung bahan pakan dengan kadar protein 45,89%. Kadar lemak pada formula dasar tepung bahan pakan dengan kadar lemak 11,04%. Kadar karbohidrat pada formula dasar tepung bahan pakan dengan kadar karbohidrat 14,65%. Kadar abu pada formula dasar tepung bahan pakan dengan kadar abu 19,83%. Kadar energi pada *food waste* udang vaname yaitu 29 gram, *food waste* ikan gabus kering yaitu 54 gram, *food waste* sayur kangkung yaitu 11 gram, dan *food waste* sayur bayam yaitu 5 gram. Kadar protein pada *food waste* udang vaname yaitu 6,7 gram, *food waste* ikan gabus kering yaitu 11,6 gram, *food waste* sayur kangkung yaitu 1,4 gram, dan *food waste* sayur bayam yaitu 0,3 gram. Pemanfaatan *food waste* restoran menjadi tepung pakan ikan secara langsung maupun tidak langsung mendukung beberapa tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang dicanangkan oleh PBB. Kata Kunci: *food waste*, kandungan gizi, formula, pakan ikan, SDGs

Curah Hujan Menentukan Panen: Studi Kuantitatif Produksi Kelapa Sawit di Riau 2017–2021

Rainfall Determines the Harvest: Quantitative Study in Riau Palm Oil Production 2017–2021

Gunawan, S^{1*}, Pratama, OT², Rochmiyati, SM¹, Faustama, RR³, Nurcahyono⁴.
Corresponding Author: sriegun@instiperjogja.ac.id

¹Department of Agrotechnology, Faculty of Agriculture, Stiper Agricultural Institute Yogyakarta, Indonesia

²Student Department of Agrotechnology, Faculty of Agriculture, Stiper Agricultural Institute Yogyakarta, Indonesia

³Student Department of Technic Agricultural, Faculty of Technic Agriculture, Gadjah Mada University, Indonesia

⁴Department of Palm Plantation, Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta, Indonesia

Abstrak

Curah hujan merupakan salah satu faktor iklim utama yang memengaruhi produksi kelapa sawit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh curah hujan bulanan terhadap produksi kelapa sawit, dengan pendekatan lag time pada periode 2017–2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear dan korelasi pada data curah hujan bulanan periode 2016–2021 dan data produksi kelapa sawit periode 2017–2021. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Siberida, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Pemilihan lahan perkebunan didasarkan pada lokasi yang diberikan pupuk anorganik. Data produksi yang dikaji dalam penelitian meliputi produktivitas kelapa sawit (Kg/ha/Tahun), jumlah tandan buah kelapa sawit (TBS), dan berat jandan rata-rata (BJR) (Kg), dengan mempertimbangkan lag time hingga 48 bulan. Validitas model ditentukan melalui nilai R-Square dan nilai korelasi tertinggi variable penelitian. Hasil penelitian menunjukkan curah hujan bulanan memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kelapa sawit dengan korelasi pada lag-24 bulan ($r = 0,54084$; $R^2 = 67\%$). Produksi TBS menunjukkan korelasi tertinggi pada lag-8 bulan ($r = 0,68828$; $R^2 = 50\%$), sedangkan BJR pada lag-38 bulan ($r = 0,71137$; $R^2 = 40\%$). Efek lag yang berbeda menunjukkan respons setiap komponen produksi terhadap curah hujan bersifat spesifik dan tidak seragam. Curah hujan terbukti berpengaruh signifikan terhadap berbagai indikator produksi kelapa sawit dengan jeda waktu yang bervariasi. Pemantauan dan pemanfaatan data curah hujan jangka panjang perlu diintegrasikan dalam strategi pengelolaan kebun untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen secara berkelanjutan.

Kata kunci: Curah Hujan, Kelapa Sawit, Lag Time, Produktivitas, Jumlah TBS, Berat Janjang Rata-rata

Divergensi Biogeokimia Zn Pada Landscape Kontrasif: Komparasi Sistem Buffering Tanah Renzina-Kambisol dan Implikasinya Terhadap Strategi Nutrisi Adaptif Jagung Lokal

Divergence of Zn Biogeochemistry in Contrasting Landscapes: A Comparison of Buffering Systems between Renzina and Cambisol Soils and Its Implications for Adaptive Nutritional Strategies of Local Maize

Mika Sampe Rompon¹, Melewanto Patabang², Julianus Dising³

¹Program Studi Manajemen Pertanian Lahan Kering, Jurusan Manajemen Pertanian Lahan Kering,
Politeknik Pertanian Negeri Kupang

²Program Studi Ekowisata, Sekolah Vokasi, IPB University

³Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan, Jurusan Tanaman Pangan dan Hortikultura,
Politeknik Pertanian Negeri Kupang

*Corresponding author : mikasamperompon@yahoo.co.id

Abstrak

Defisiensi Zn merupakan masalah global yang mempengaruhi lebih dari dua miliar orang, namun pemahaman mengenai pengaruh faktor pembentuk tanah terhadap biogeokimia Zn masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis divergensi biogeokimia Zn antara tanah Renzina dan Kambisol Eutrik serta implikasinya terhadap strategi adaptasi nutrisi jagung lokal di Timor Tengah Selatan. Penelitian komparatif dilakukan pada dua sistem tanah yang kontras dengan pendekatan natural experiment berdasarkan gradien elevasi. Pengambilan sampel tanah dan biji jagung dilakukan menggunakan stratified purposive sampling pada enam zona elevasi. Analisis laboratorium meliputi sifat fisikokimia tanah dan kandungan nutrisi biji, dengan interpretasi biogeokimia melalui analisis korelasi, regresi, dan komparasi sistem buffering. Tanah Renzina yang defisien Zn (16,08–38,44 ppm) menunjukkan efisiensi transfer yang sangat tinggi (48,3–103,5%), sementara Kambisol Eutrik yang kaya Zn (111,73–412,11 ppm) hanya mencapai efisiensi 7,4–19,7%. Model prediktif biogeokimia berdasarkan elevasi menghasilkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,88–0,90. Ditemukan sinergi universal antara Zn dan kalium ($r = 0,993$) serta pola distribusi nutrisi yang kontras antara kedua sistem tanah. Temuan mengungkap paradoks fundamental di mana tanaman mengembangkan sindrom adaptasi nutrisi yang berbeda: “emergency uptake mode” pada kondisi defisiensi dan “protective regulation mode” pada kondisi kelimpahan. Implikasi dari temuan ini menantang paradigma konvensional hubungan linier antara ketersediaan dan penyerapan nutrisi serta menunjukkan perlunya strategi manajemen nutrisi yang site-specific untuk lanskap heterogen. Penelitian ini menawarkan paradigma baru dalam ilmu tanah dengan menunjukkan sistem tanah-tanaman sebagai unit terintegrasi dengan sifat emergen. Mekanisme homeostasis Zn yang secara fundamental berbeda antara kedua sistem tanah memberikan kontribusi pada pengembangan manajemen nutrisi presisi. Studi lanjutan diperlukan untuk eksplorasi mekanisme molekuler dari sindrom adaptasi nutrisi serta validasi model pada spektrum pedologi yang lebih luas.

Kata kunci: Defisiensi seng, Biogeokimia seng, Adaptasi nutrisi jagung, Sistem tanah Renzina dan Kambisol Eutrik, Manajemen nutrisi spesifik lokasi

Efektivitas Dan Efisiensi Drone Pada Sensus Pohon Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis*) Tanaman Belum Menghasilkan Di Sapiri Estate Kalimantan Tengah

Lili Dahliani ¹, Slamet Nugroho Sidabutar ²

¹. Dosen Sekolah Vokasi IPB

² Mahasiswa Teknologi dan Manajemen Perkebunan Sekolah Vokasi IPB

Abstrak

Pelaksanaan sensus pohon selama ini dilaksanakan secara manual, akan tetapi sensus menggunakan cara manual ini kurang akurat dan mengguana sumber daya yang banyak, dengan berkembangnya teknologi pelaksanaan sensus dapat dilaksanakan dengan menggunakan *drone*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi dan efektivitas penggunaan *drone* dibandingkan cara manual dalam melakukan sensus pohon kelapa sawit yang akan diolah untuk memperoleh nilai IFE dan EFE untuk menentukan strategi yang digunakan dalam pelaksanaan sensus pohon kelapa sawit dan mengimplementasikan sensus pohon kelapa sawit menggunakan *drone* di lapangan menggunakan strategi yang tepat. Metode penelitian dilakukan secara survey dengan menggunakan analisis SWOT (*Strenght Weakness Oppurtunity Threat*) kedalam bentuk matriks SWOT kemudian diolah untuk memperoleh skor IFE (*Internal Factor Evaluation*) dan EFE (*Eksternal Factor Evaluation*). Hasil dari skor IFE dan EFE digunakan membuat diagram SWOT yang akan menunjukkan strategi paling tepat untuk digunakan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Kata kunci : Kelapa Sawit, Sensus, *Drone*, Analisis SWOT, Strategi

Inovasi Strategis Dalam Pengelolaan Peternakan Ayam Petelur: Studi Kasus Surodadi Farm Sleman, Yogyakarta

Warcito Warcito ^{1*}, Dahri Tanjung², Ridho Christiadi Simbolon³,
Greyuni Grace Tambunan⁴, Ananda Sri Rezeki Manurung⁵

^{1,2,3,4,5} Sekolah Vokasi IPB

* Korespondensi: warcitow@gmail.com

Abstrak

Dalam menghadapi tantangan dinamis dalam industri peternakan, inovasi strategis menjadi elemen kunci dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi strategis yang diterapkan, menganalisis lingkungan internal dan eksternal, serta menyusun alternatif strategi pengembangan bisnis pada peternakan ayam petelur di Surodadi Farm, Sleman. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, didukung oleh wawancara semi terstruktur kepada responden utama, yaitu pemilik farm dan mandor lapangan. Analisis data dilakukan melalui pendekatan SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) guna mengidentifikasi posisi strategis usaha dan merumuskan alternatif inovasi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Surodadi Farm telah mengadopsi sejumlah inovasi strategis, antara lain otomasi sistem pemberian pakan dan sortasi telur, digitalisasi rantai pasok dan distribusi, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan insentif berbasis kinerja. Selain itu, aspek keberlanjutan lingkungan mulai diterapkan melalui pengelolaan limbah yang ramah lingkungan. Analisis SWOT menghasilkan beberapa strategi alternatif yang mengedepankan efisiensi operasional, diversifikasi pasar, dan integrasi teknologi digital sebagai upaya adaptasi terhadap perkembangan pasar. Simpulan, pendekatan inovasi strategis yang diterapkan tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi, tetapi juga memperkuat posisi kompetitif peternakan secara berkelanjutan. Temuan ini memberikan kontribusi praktis bagi pengelolaan peternakan ayam serta dapat menjadi referensi pengembangan agribisnis serupa di masa depan.

Kata kunci: inovasi, ayam petelur, SWOT, pengembangan bisnis, agribisnis berkelanjutan.

Penetasan Telur Ikan Red Cap Itungi dengan Methylene Blue dan Ekstrak Daun Ketapang

Intan Dhea Titania¹, Wiyoto Wiyoto^{1*}, Yudi Dwi Handana², Wida Lesmanawati¹,
Imam Tri Wahyudi¹, Cecillia Eny Indriastuti¹

¹ Teknologi dan Manajemen Pembenihan Ikan, Sekolah Vokasi IPB;
wiyoto@apps.ipb.ac.id

² Ds Fish Store, Tangerang; Teknologi dan Manajemen Pembenihan Ikan, Sekolah
Vokasi IPB; wiyoto@apps.ipb.ac.id

* Korespondensi: wiyoto@apps.ipb.ac.id

Abstrak

Rendahnya telur yang menetas disebabkan oleh serangan jamur Saprolegnia. Tujuan penelitian ini untuk menguji aktivitas methylene blue dan ekstrak daun ketapang sebagai antifungi untuk meningkatkan daya tetas telur ikan red cap itungi. Metode yang dilakukan berupa perendaman telur ikan red cap itungi dengan methylene blue dan ekstrak daun ketapang selama 14 hari dengan tiga tahapan. Tahapan pertama dengan methylene blue, tahapan kedua dengan ekstrak daun ketapang dan tahapan ketiga perbandingan antara methylene blue dan ekstrak daun ketapang. Hasil dari kegiatan ini pada tahapan pertama menggunakan methylene blue 1 mg L⁻¹ menghasilkan daya tetas terbaik sebesar 58,7±5,1% dan sintasan 86,5±4,6%. Tahapan kedua dengan menggunakan ekstrak daun ketapang 0,01 g L⁻¹ menghasilkan daya tetas terbaik sebesar 31,5±5,1%, dan sintasan 90,2±9,2%. Tahapan ketiga menghasilkan daya tetas terbaik sebesar 62,2±6,9% pada perlakuan methylene blue 1 mg L⁻¹ dan sintasan terbaik sebesar 92,7±7,1% pada perlakuan ekstrak daun ketapang 0,01 g L⁻¹. Aktivitas antifungi terbaik untuk meningkatkan daya tetas telur ikan red cap itungi didapatkan pada perlakuan yang menggunakan methylene blue.

Kata kunci: daya tetas; ekstrak daun ketapang; ikan red cap itungi; methylene blue.

Preferensi Petani Mitra Okiagaru Agricoop Dalam Menerapkan Pupuk Organik Pada Komoditas Hortikultura Di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat

Doni Sahat Tua Manalu¹, Andini Tribuana Tunggadewi², Agief Julio Pratama³, Made Gayatri Anggarkasih⁴, Abung Supama Wijaya⁵, Shifa Salsabilla⁶, Siti Aisah⁷, Siti Salma⁸, Deris Aulia Putri⁹, Mutiara Fitria Insani¹⁰, Marcelino Nur Anbiya Malik¹¹, Atika Salsabila Ryanita^{12*}

¹ Doni Sahat Tua Manalu; donisahat@apps.ip.ac.id

² Andini Tribuana Tunggadewi; andinitunggadewi@apps.ip.ac.id

* Korespondensi: donisahat@apps.ip.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis karakteristik responden petani mitra Okiagaru Agricoop dalam menerapkan pupuk organik pada komoditas hortikultura di Kabupaten Cianjur dan menganalisis preferensi petani mitra Okiagaru Agricoop dalam menerapkan pupuk organik pada komoditas hortikultura di Kabupaten Cianjur. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan analisis konjoin (*conjoint analysis*) yang bertujuan mengukur nilai kegunaan (*utility value*) dari kombinasi atribut produk yang berbeda dan mengukur tingkat kepentingan atribut untuk membantu mengetahui atribut yang paling diperhatikan oleh petani saat memilih pupuk. Atribut yang dianalisis meliputi harga, kualitas, efektivitas, dan kemudahan penggunaan. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi lapangan, mengumpulkan data menggunakan kuesioner, wawancara langsung, serta melakukan pengolahan dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik petani mitra Okiagaru Agricoop mayoritas laki-laki berusia 31-40 tahun, pendidikan SD, pemilik lahan, memiliki luas lahan kurang dari 2000 m, pengalaman bertani lebih dari 10 tahun, dan memiliki pendapatan sebesar Rp1.000.000 - Rp3.000.000. Kombinasi level atribut yang menjadi preferensi petani dalam penggunaan pupuk organik adalah harga terjangkau, kualitas tinggi, efektivitas efektif, dan kemudahan dalam penggunaan, dan tingkat kepentingan atribut yang memiliki pengaruh dalam penggunaan, serta kesediaan petani untuk mengolah sampah organik menjadi pupuk sangat tinggi, yakni 96,67%.

Kata kunci: preferensi petani; pupuk organik; analisis konjoin; limbah organik; hortikultura.